



PROFIL

PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN KABUPATEN BELITUNG 2024

Pemerintah Kabupaten Belitung
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung dapat menyelesaikan penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Belitung Tahun 2024.

Buku Profil ini disusun dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Belitung Tahun 2024 berisi kumpulan data-data Penduduk Kabupaten Belitung yang bersumber dari Database Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) per Desember 2023 yang telah dikonsolidasi dan dibersihkan oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, serta melalui Pemutakhiran Data yang dilaksanakan secara berkesinambungan dengan melibatkan peran Kecamatan, Desa, dan Kelurahan untuk melakukan verifikasi di lapangan.

Kesemuanya itu untuk dapat menyajikan data yang akurat dan mutakhir sesuai ketentuan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan.

Walaupun Penyusunan Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini telah disiapkan dengan sebaik-baiknya, disadari masih ada kekurangan atau kekhilafan yang mungkin terjadi, sehingga tanggapan dan saran sebagai masukan untuk perbaikan di masa mendatang, sangat diharapkan.

Akhir kata, semoga Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Belitung ini dapat berguna sebagai bahan referensi, evaluasi dan pengendalian terhadap semua keperluan pembangunan di bumi Belitung khususnya dan tanah air Indonesia pada umumnya.

Tanjungpandan, Juli 2024

Kepala Dinas Kependudukan dan
Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung



ROBERT HARISON, S.Sos, M.Si
PEMBINA UTAMA MUDA / IVc
NIP. 197011091997031004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GRAFIK.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penyusunan.....	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	2
D. Pengertian Umum Terhadap Istilah yang digunakan dalam Profil Perkembangan Kependudukan	2
BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH	7
A. Letak Geografis Daerah	7
B. Kondisi Demografis Daerah	9
C. Potensi Daerah	10
BAB III SUMBER DATA	14
A. Data Registrasi.....	14
B. Data Non Registrasi	14
C. Data Lintas Sektor	14
BAB IV PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN	15
A. Kuantitas Penduduk	15
B. Kualitas Penduduk	49
C. Mobilitas Penduduk	62
D. Kepemilikan Dokumen Kependudukan	67
BAB V KESIMPULAN.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penyebaran Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung	7
Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin	9
Tabel 4. 1 Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Jenis Kelamin Tiap Kecamatan / Kelurahan / Desa Tahun 2023.....	16
Tabel 4. 2 Kepadatan Penduduk Kabupaten Belitung Tiap Kecamatan	18
Tabel 4. 3 Angka Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Belitung	20
Tabel 4. 4 Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Kelompok Umur dan.....	22
Tabel 4. 5 Tabel Kumulatif Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Umur	23
Tabel 4. 6 Rasio Jenis Kelamin (RJK) Berdasarkan Kecamatan	23
Tabel 4. 7 Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur Tahun 2023	24
Tabel 4. 8 Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Belitung Tahun 2023.....	27
Tabel 4. 9 Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Status Perkawinan	28
Tabel 4. 10 Angka Perkawinan Kasar Kabupaten Belitung Tahun 2023	28
Tabel 4. 11 Angka Perkawinan Umum Kabupaten Belitung Tahun 2023.....	29
Tabel 4. 12 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur	30
Tabel 4. 13 Rata-Rata Usia Perkawinan Pertama Kabupaten Belitung	31
Tabel 4. 14 Angka Perceraian Kasar Kabupaten Belitung.....	32
Tabel 4. 15 Angka Perceraian Umum Kabupaten Belitung	32
Tabel 4. 16 Jumlah KK dan Rata-Rata Anggota Keluarga Kabupaten Belitung.....	33
Tabel 4. 17 Kepala Keluarga Kabupaten Belitung Menurut Status Hubungan.....	34
Tabel 4. 18 Kepala Keluarga Kabupaten Belitung Menurut Kelompok Umur.....	35
Tabel 4. 19 Kepala Keluarga Kabupaten Belitung Menurut Jenis Kelamin	36
Tabel 4. 20 Kepala Keluarga Kabupaten Belitung Menurut Status Perkawinan	37
Tabel 4. 21 Kepala Keluarga di Kabupaten Belitung Menurut Pendidikan	38
Tabel 4. 22 Distribusi Kepala Keluarga Kabupaten Belitung	39
Tabel 4. 23 Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir Tahun 2023	41
Tabel 4. 24 Proporsi Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2023	42
Tabel 4. 25 Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Agama dan Kepercayaan Tahun 2023 .	43
Tabel 4. 26 Penduduk Penyandang Cacat Kabupaten Belitung Tahun 2023	44
Tabel 4. 27 Jumlah Kelahiran Kabupaten Belitung Tahun 2023	46
Tabel 4. 28 Angka Kelahiran Kasar Kabupaten Belitung Tahun 2023	47
Tabel 4. 29 Jumlah Kematian Kabupaten Belitung Tahun 2023	48
Tabel 4. 30 Angka Kematian Kasar Kabupaten Belitung Tahun 2023	48
Tabel 4. 31 Rasio Anak dan Perempuan (CWR) Kabupaten Belitung	50
Tabel 4. 32 Angka Kematian Bayi Kabupaten Belitung Tahun 2023	51
Tabel 4. 33 Angka Kematian Neo-natal Kabupaten Belitung Tahun 2023	51
Tabel 4. 34 Angka Kematian Post Neo-Natal Kabupaten Belitung Tahun 2023.....	52
Tabel 4. 35 Angka Kematian Balita Kabupaten Belitung Tahun 2023	53

Tabel 4. 36 Angka Kematian Ibu Kabupaten Belitung Tahun 2023	54
Tabel 4. 37 Usia Standar Disetiap Jenjang Pendidikan	55
Tabel 4. 38 Angka Partisipasi Kasar Kabupaten Belitung Tahun 2023	55
Tabel 4. 39 Angka Partisipasi Murni Kabupaten Belitung Tahun 2023	56
Tabel 4. 40 Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Kelompok Umur Produktif Tahun 2023	56
Tabel 4. 41 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Belitung Tahun 2023	58
Tabel 4. 42 Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Kabupaten Belitung	59
Tabel 4. 43 Proporsi Jenis Pekerjaan Usia Produktif di Kabupaten Belitung Tahun 2023	59
Tabel 4. 44 Presentase Pekerja Anak Kabupaten Belitung Tahun 2023.....	60
Tabel 4. 45 Angka Penyandang Cacat Kabupaten Belitung Tahun 2023.....	61
Tabel 4. 46 Jumlah Penduduk Penerima Jaminan Kesehatan	61
Tabel 4. 47 Angka Migrasi Masuk ke Kabupaten Belitung Tahun 2023	63
Tabel 4. 48 Jumlah Migrasi Keluar dari Kabupaten Belitung.....	64
Tabel 4. 49 Migrasi Netto Kabupaten Belitung Tahun 2023	66
Tabel 4. 50 Migrasi Netto Kabupaten Belitung per Kecamatan Tahun 2023	66
Tabel 4. 51 Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Belitung Tahun 2023.....	67
Tabel 4. 52 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Kabupaten Belitung Tahun 2023	68
Tabel 4. 53 Data Kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Belitung Tahun 2023.....	68
Tabel 4. 54 Data Kepemilikan Akta Perkawinan Kabupaten Belitung Tahun 2023	69
Tabel 4. 55 Data Kepemilikan Akta Perceraian Kabupaten Belitung Tahun 2023.....	70
Tabel 4. 56 Data Kepemilikan Akta Kematian Kabupaten Belitung Tahun 2023	70

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4. 1 Grafik Distribusi Penduduk Kabupaten Belitung.....	18
Grafik 4. 2 Grafik Kepadatan Penduduk Kabupaten Belitung Tahun 2023	19
Grafik 4. 3 Grafik Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan Tahun 2013-2023	20
Grafik 4. 4 Grafik Piramida Penduduk Kabupaten Belitung Tahun 2023	25
Grafik 4. 5 Diagram Penduduk Kabupaten Belitung Menurut	42
Grafik 4. 6 Diagram Penduduk Kabupaten Belitung Menurut	44
Grafik 4. 7 Diagram Penduduk Penyandang Cacat Kabupaten Belitung	45
Grafik 4. 8 Grafik Migrasi Masuk Kabupaten Belitung Tahun 2023	64
Grafik 4. 9 Grafik Penduduk Pindah Keluar Kabupaten Belitung Tahun 2023	65
Grafik 4. 10 Grafik Migrasi Netto Kabupaten Belitung Tahun 2023	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Peta wilayah Kabupaten Belitung.....	8
Gambar 2. 2 Geosite Baginde Rocks.....	13

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyusunan

Pembangunan Nasional pada hakekatnya pembangunan manusia dan seluruh masyarakat Indonesia, mencakup semua dimensi dan aspek kehidupan, untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan UUD 1945. Penduduk sebagai modal dasar dan faktor dominan pembangunan, oleh karena itu penduduk harus menjadi titik sentral dalam pembangunan berkelanjutan.

Pembangunan kependudukan memiliki peran yang sangat penting dalam pencapaian tujuan pembangunan, terutama dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan kependudukan bertujuan untuk melakukan pengendalian kuantitas penduduk sebagai salah satu aspek penting yang harus dilakukan guna menjamin tercapainya pertumbuhan penduduk yang seimbang. Jumlah penduduk yang besar dengan pertumbuhan cepat, kualitas rendah, persebaran tidak merata akan menghambat tercapainya kondisi ideal antara kualitas, kuantitas, mobilitas, dan daya dukung lingkungan (daduling). Pembangunan harus dilakukan oleh penduduk dan untuk penduduk, oleh karena itu perencanaan pembangunan harus didasarkan pada kondisi penduduk.

Luasnya cakupan masalah kependudukan menyebabkan pembangunan kependudukan harus dilaksanakan secara lintas bidang dan lintas sektor, oleh karena itu dibutuhkan koordinasi dan pemahaman mengenai hubungan penduduk dan dinamikanya, termasuk pembangunan keluarga dengan perkembangan berkelanjutannya.

Pemerintah Kabupaten Belitung melalui Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil telah menerapkan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) sejak tahun 2007. Sistem tersebut bertujuan menata sistem administrasi kependudukan sehingga tercapai tertib administrasi dibidang kependudukan dan menghasilkan database kependudukan yang terpusat. Database kependudukan yang dihasilkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk memberikan gambaran bagaimana kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Belitung, dan kedepannya diharapkan dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan data kependudukan di Kabupaten Belitung.

Dalam rangka penyajian data dan pemberian informasi perkembangan kependudukan, terutama untuk Perencanaan Pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, lingkungan, dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan manusia, maka Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung perlu menyusun Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Belitung Tahun 2024 seperti

yang telah ditetapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan. Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Belitung Tahun 2024 ini berisi gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan daerah Kabupaten Belitung yang diambil berdasarkan Database Kependudukan Tahun 2023 dan dari data Instansi yang terkait lainnya, dengan adanya buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Belitung Tahun 2024 ini, diharapkan dapat memberikan informasi, penyediaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pembangunan kependudukan.

Profil perkembangan kependudukan tersebut diharapkan pula dapat memberikan gambaran/prediksi prospek kondisi Pembangunan kependudukan dimasa yang akan datang.

B. Tujuan

Tujuan dari disusunnya Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Belitung Tahun 2024 ini adalah:

- Guna Menyajikan Profil Kependudukan Kabupaten Belitung sebagai acuan dalam penyusunan kebijakan pembangunan berwawasan kependudukan.
- Memberikan informasi dan gambaran tentang situasi, kondisi, posisi kependudukan Kabupaten Belitung.
- Sebagai alat publikasi dan meningkatnya pelayanan publik guna membangun komitmen semua pihak untuk lebih meningkatkan peran dan partisipasi penduduk dalam pembangunan di Kabupaten Belitung.
- Sebagai acuan dalam menesntukan arah kebijakan pembangunan Kabupaten Belitung.

C. Ruang Lingkup

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Belitung Tahun 2024 disusun sebagai data hasil pendataan akhir bulan Januari 2023 sampai dengan akhir bulan Desember 2023 pada pukul 17.00 sesuai dengan yang telah diamanatkan pada pasal 12 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 65 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan.

D. Pengertian Umum Terhadap Istilah yang digunakan dalam Profil Perkembangan Kependudukan

- **Penduduk** adalah warga negara Indonesia dan orang asing yang bertempat tinggal di Indonesia.
- **Kependudukan** adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, penyebaran, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial, budaya, agama serta lingkungan penduduk setempat.

- **Perkembangan Kependudukan** adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan.
- **Data Kependudukan** adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang berstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
- **Profil Perkembangan Kependudukan** adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
- **Administrasi Kependudukan** adalah rangkaian kegiatan penataan dan penertiban dalam penebitan dokumen dan Data Kependudukan melalui Pendaftaran Penduduk, Pencatatan Sipil, pengelolaan informasi Administrasi Kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik dan pembangunan sektor lain.
- **Peristiwa Kependudukan** adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk, dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.
- **Peristiwa Penting** adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, lahir mati, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama, dan perubahan status kewarganegaraan.
- **Kuantitas Penduduk** adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat.
- **Kualitas Penduduk** adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik yang meliputi derajat kesehatan, pendidikan, pekerjaan produktivitas, tingkat, sosial, ketahanan, kemandirian, kecerdasan, sebagai ukuran dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang bertakwa, berbudaya, berkepribadian, berkebangsaan dan hidup layak.
- **Proporsi Penduduk** adalah jumlah dan informasi penduduk menurut pengelompokan tertentu, 11 seperti umur dan jenis kelamin.
- **Kepadatan Penduduk** adalah kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena perubahan jumlah penduduk di satu wilayah/area baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari daerah satu ke daerah lainnya.
- **Rasio Kepadatan Penduduk (*Density Ratio*)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk perkilometer persegi pada periode tahun tertentu.
- **Pertumbuhan Penduduk** adalah keseimbangan dinamis antara kekuatan-kekuatan yang menambah dan mengurangi jumlah penduduk disuatu wilayah.
- **Angka Pertumbuhan Penduduk** adalah angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk.
- **Rasio Jenis Kelamin** adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dan banyaknya jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu.

- **Piramida Penduduk** adalah merupakan gambaran yang menunjukkan struktur umur penduduk menurut jenis kelamin yang disajikan secara grafik.
- **Rasio Ketergantungan (*Dependency Ratio*)** adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun).
- **Angka Perkawinan Kasar** adalah angka yang menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun pada suatu tahun tertentu.
- **Angka Perkawinan Umum** adalah angka yang menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada suatu tahun tertentu.
- **Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur** adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus kawin untuk tiap-tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama.
- **Rata-rata Umur Kawin Pertama (*Singulate Mean Age at Marriage*)** adalah perkiraan (estimasi) rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin).
- **Angka Perceraian Kasar** adalah angka yang menunjukkan jumlah perceraian per 1.000 penduduk terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu.
- **Angka Perceraian Umum** adalah angka yang menunjukkan penduduk yang berstatus cerai hidup terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas (penduduk yang terkena resiko perceraian) pada suatu tahun tertentu.
- **Keluarga** adalah sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya.
- **Lahir Hidup** adalah suatu kelahiran bayi tanpa memperhitungkan lamanya di dalam kandungan, dimana si bayi menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan, misalnya ada nafas, ada denyut jantung atau denyut tali pusar atau Gerakan otot.
- **Lahir Mati** adalah kelahiran seorang bayi dari kandungan yang berumur paling sedikit 28 minggu tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan pada saat dilahirkan.
- **Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/CBR*)** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama.
- **Angka Kelahiran Menurut Umur (*Age Spesific Fertility Rate/ASFR*)** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran per 1.000 perempuan usia produktif (15-49 tahun).
- **Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*)** adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang perempuan sampai akhir masa reproduksinya (perempuan kelompok umur 15-49 tahun).

- **Rasio Anak dan Perempuan (*Child Women Ratio/CWR*)** adalah rasio antara jumlah anak dibawah lima tahun disuatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun.
- **Angka Kematian Kasar (*Crude Death Rate*)** adalah angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1.000 penduduk.
- **Angka Kematian Bayi (*IMR*)** adalah banyaknya kematian bayi usia kurang dari satu tahun (9- 11 bulan) pada suatu periode 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
- **Angka Kematian Bayi Baru Lahir (*Neo-natal*)** adalah banyaknya kematian baru lahir, usia kurang dari satu bulan (0-28) hari pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada suatu periode per 1.000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
- **Angka Kematian Bayi Lepas Baru Lahir (*Post Neo-natal*)** adalah banyaknya kematian bayi lepas baru lahir (usia 1-11 bulan) pada suatu periode per 1000 kelahiran hidup pada pertengahan periode yang sama.
- **Angka Kematian Balita** adalah jumlah kematian anak berusia 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun yang sama.
- **Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate/AKI*)** adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil atau selama 42 hari sejak terminasi kehamilan tanpa memandang lamanya kehamilan dan tempat persalinan per 100.000 kelahiran hidup.
- **Angka Partisipasi Kasar** adalah rasio jumlah siswa, berapapun usianya yang sedang disekolah di tingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu.
- **Angka Partisipasi Murni** adalah persentase jumlah siswa SD usia 7-12 tahun, jumlah siswa SMP usia 13-15 tahun, jumlah siswa SMA/SMK usia 16-18 tahun dan jumlah mahasiswa PTN/PTS usia 19-24 tahun dibagi jumlah penduduk kelompok usia dari masing-masing jenjang pendidikan.
- **Tenaga Kerja** adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa.
- **Angkatan Kerja** adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun) yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan (menganggur) atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif.
- **Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)** adalah data yang menggambarkan banyaknya angkata kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari penduduk usia 15-64 tahun terhadap penduduk usia 15-64 tahun.
- **Pengangguran Terbuka** adalah bagian dari Angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja) atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin untuk mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

- **Mobilitas Penduduk** adalah gerak penduduk secara keruangan dengan melewati batas administrasi wilayah tertentu seperti Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan.
- **Angka Migrasi Masuk** adalah angka yang menunjukkan banyaknya yang masuk per 1.000 penduduk di suatu kabupaten/kota tujuan dalam waktu satu tahun.
- **Angka Migrasi Keluar** adalah angka yang menunjukkan banyaknya migran keluar dari suatu kabupaten/kota per 1.000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun.
- **Angka Migrasi Neto** adalah angka yang menunjukan selisih migrasi masuk dan migrasi keluar pada tahun yang sama dari suatu kabupaten/kota per 1.000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun tertentu.
- **Angka Migrasi Bruto** adalah angka yang menunjukkan banyaknya kejadian perpindahan yaitu jumlah migrasi masuk dan migrasi keluar dibagi jumlah penduduk daerah asal dan penduduk daerah tujuan dalam satu tahun.

BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH

A. Letak Geografis Daerah

➤ Letak Geografis

Secara Geografis Kabupaten Belitung terletak antara 107°08' BT sampai 107°58' BT dan 02°30'LS sampai 03°15'LS dengan luas seluruhnya 229.369 Ha atau kurang lebih 2.293.69 Km². Dan memiliki letak geografis yang strategis dan berada di Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI). Posisinya juga berada dekat dengan jalur perdagangan dan pelayaran Internasional. Pulau Belitung memiliki tingkat aksesibilitas yang tinggi ke Pulau Jawa, Pulau Kalimantan, Pulau Sumatera dan Singapura.

Pada Peta Dunia Pulau Belitung dikenal dengan nama **BILLITONIT** yang bergaris tengah Barat ± 79 km dan garis tengah Utara-Selatan ± 77 km, dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Cina Selatan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Belitung Timur
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut Jawa
- Sebelah Barat berbatasan dengan Selat Gaspar.

Kabupaten Belitung yang berada dalam wilayah Kepulauan Bangka Belitung juga memiliki karakteristik wilayah kepulauan, kurang lebih yang terdiri dari 100 buah pulau besar dan kecil yang juga termasuk kedalam wilayah administratif Kabupaten Belitung. Luas seluruh wilayah pulau pulau kecil tersebut sekitar 22.000 Ha.

Pulau pulau kecil di Kabupaten Belitung ini tersebar di lima kecamatan. Penyebaran pulau disetiap kecamatan adalah sebagai berikut :

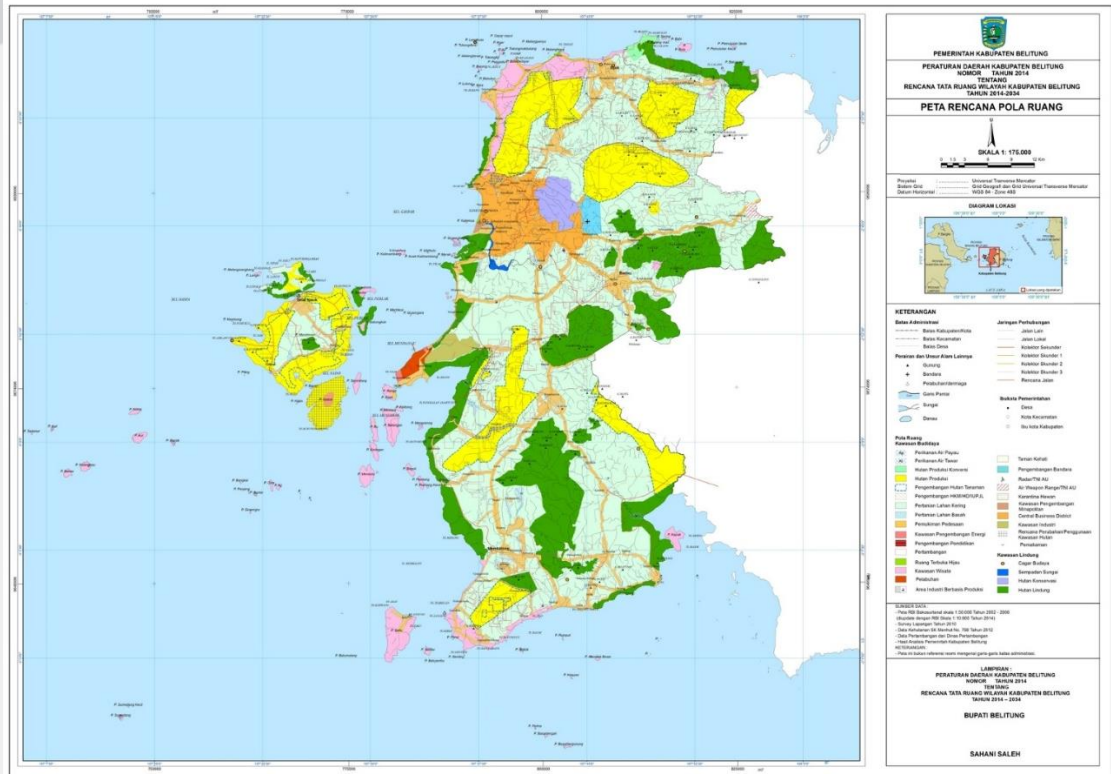
Tabel 2. 1 Penyebaran Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Belitung

KECAMATAN	JUMLAH PULAU
TANJUNGPANDAN	5
MEMBALONG	36
SELAT NASIK	26
SIJUK	25
BADAU	8
JUMLAH	100

Sumber: Bappeda Kabupaten Belitung

Pulau terbesar diantara pulau pulau kecil di Kabupaten Belitung bernama Pulau Mendanau yang mempunyai luas ± 12.090 Ha dan terletak di Kecamatan Selat Nasik, sedangkan pulau yang terkecil bernama Pulau Genting luas wilayah pulau itu hanya

mencapai 0,30 Ha dan berada di Kecamatan Membalong. Pulau terjauh yang berjarak sekitar 47.360 m dari Pulau Belitung adalah Pulau Selemar yang berada didalam wilayah Kecamatan Selat Nasik. Dari 100 pulau tersebut ada 11 pulau kecil yang berpenduduk. Sebelas Pulau itu adalah Pulau Mendanau, Seliu, Rengit, Kalimambang, Sumedang, Kuil, Kelambau, Gersik, Buntar, Ru serta Sebangkok.



Sumber: www.bappeda.belitung.go.id, diolah

Gambar 2. 1 Peta wilayah Kabupaten Belitung

Kabupaten Belitung beribukota Tanjungpandan dan terdiri dari 5 kecamatan, 42 desa, 7 kelurahan, 313 Rukun Warga (RW) dan 892 Rukun Tetangga (RT). Kelima kecamatan tersebut adalah Kecamatan Tanjungpandan, Membalong, Selat Nasik, Sijuk dan Badau.

Kecamatan Membalong merupakan kecamatan terbesar dengan luas wilayah 909,55 km² atau 39,65 % dari luas wilayah Kabupaten Belitung, sedangkan Kecamatan Selat Nasik merupakan Kecamatan dengan luas wilayah terkecil yaitu 133,50 km².

➤ Topografi Daerah

Kabupaten Belitung mempunyai topografi daerah relatif datar. Kabupaten ini memiliki ketinggian maksimal 500 meter dari permukaan laut yang berada didaerah Gunung Tajam. Batuannya didominasi oleh kwarsa, granit, alluvial dan pasir. Daerah pantai Kabupaten Belitung terdiri atas beberapa Daerah aliran sungai (DAS) utama. DAS

utama tersebut antara lain DAS Buding disebelah Utara, Das Pala dan Kemiri disebelah Selatan dan DAS Cerucuk dan Brang disebelah Barat.

Tingkat kemiringan lereng yang rendah juga dimiliki oleh wilayah pantai Kabupaten Belitung dengan tingkat kemiringannya hanya berkisar 5-10%. Tanah wilayah pantainya adalah daratan yang bervariasi seperti hutan, rawa, pantai berpasir, perkebunan dan pemukiman penduduk. Secara keseluruhan wilayah pantai Kabupaten Belitung didominasi kawasan rawa, selain itu beberapa daerah merupakan kawasan pantai berbatu dan pantai berpasir. Perairan di Kabupaten Belitung terbagi menjadi beberapa tipe seperti laut, pantai dan perairan umum yang termasuk didalamnya kolong, rawa-rawa dan sungai. Kolong merupakan kawasan lingkungan bekas tambang yang digenangi oleh air. Sedangkan perairan pantai hanya sekitar 10-15 m, termasuk kedalam perairan dangkal. Perairan yang agak jauh dalamnya 15-30 m, sedangkan kedalaman 5 m baru ditemukan dijarak 500 m dari garis pantai dan hanya ada di beberapa tempat. Bagian bawah laut biasanya berpasir dan berlumpur dan berkarang. Dasar perairan Kabupaten Belitung sebelah Barat dapat dibagi dua yaitu paparan batu karang (*reefflast*) dan paparan batu grafel. Permukaan paparan itu umumnya tidak rata karena terdapat juga parit air (*moat*) dan sebagian selalu dalam keadaan tergenang air dengan kedalaman 0,55 m. Daerah perairan laut Belitung tergolong sangat subur karena merupakan daerah atoll (terumbu karang) dan tempat bertemunya arus. Hal ini membuat kaya akan plancton yang berfungsi sebagai makanan ikan dan biota air lainnya.

B. Kondisi Demografis Daerah

Berdasarkan Data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung per akhir Desember 2023, Penduduk Kabupaten Belitung berjumlah 189.945 jiwa dengan komposisi 96.541 jiwa laki-laki (50,83 %) dan 93.404 jiwa perempuan (49,17 %). Penduduk ini tersebar di 5 (lima) kecamatan yaitu Kecamatan Tanjungpandan, Kecamatan Membalong, Kecamatan Selat Nasik, Kecamatan Sijuk dan Kecamatan Badau. Penyebaran Penduduk berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.2.

Jika diperhatikan menurut jenis kelamin nampak bahwa penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan. Gambaran ini terlihat diseluruh kecamatan yang ada.

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	PERSENTASE
1	TANJUNGPANDAN	54.541	53.462	108.003	56,86
2	MEMBALONG	13.901	13.180	27.081	14,26
3	SELAT NASIK	3.210	3.033	6.243	3,29

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	PERSENTASE
4	SIJUK	16.850	16.153	33.003	17,38
5	BADAU	8.039	7.576	15.615	8,22
TOTAL		96.541	93.404	189.945	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Dengan jumlah penduduk disetiap kecamatan sangatlah bervariasi, hal ini disebabkan oleh penyebaran penduduk yang tidak merata dan luas wilayah kecamatan yang berbeda-beda, namun permukiman penduduk terpadat terkonsentrasi di Tanjungpandan, yang merupakan ibukota Kabupaten Belitung dan merupakan wilayah kecamatan terluas keempat dengan jumlah penduduk lebih dari setengah penduduk Kabupaten Belitung yaitu sebesar 56,86 %, hal ini terjadi karena Kecamatan Tanjungpandan merupakan Ibukota Kabupaten Belitung serta pusat kegiatan perekonomian Belitung yang berpusat pada perdagangan, perhotelan, rumah makan/restoran dan juga pusat pendidikan, walaupun luas wilayah Tanjungpandan hanya 16,50 % dari total luas Kabupaten Belitung.

Selanjutnya penduduk terbanyak dan terpadat kedua setelah Tanjungpandan adalah Kecamatan Sijuk yaitu 17,38 % dari jumlah seluruh penduduk Kabupaten Belitung, hal ini dikarenakan jarak yang tidak terlalu jauh dari Kecamatan Tanjungpandan dan perkembangan Kecamatan Sijuk yang cukup pesat di bidang pariwisata, dan ekonomi kreatif dan kebanyakan pantai yang menjadi tujuan utama wisatawan lokal maupun internasional berada di Kecamatan Sijuk sehingga mendorong perekonomian penduduk lokal.

Untuk kecamatan lainnya, jumlah penduduk yang kecil disebabkan oleh perumahan penduduk yang jaraknya jauh satu sama lain dan banyaknya perkebunan sawit.

Sedangkan berdasarkan agama, penduduk Kabupaten Belitung didominasi oleh pemeluk agama Islam yaitu sebesar 92,14 % dan pemeluk agama lainnya adalah Kristen sebanyak 1,78 % Katolik 0,67 %, Hindu 0,42 %, Budha sebanyak 4,89 % dan konghuchu 0,10 %.

C. Potensi Daerah

Potensi Daerah yang menjadi sektor unggulan Kabupaten Belitung adalah terdapat pada potensi pariwisata, hal ini didukung dengan akan keindahan pesona alamnya, seperti pantai, pemandangan laut dan bawah laut, air yang jernih dan formasi batuan yang unik. Kabupaten Belitung juga memiliki hamparan hutan (*mangrove*, hutan *endemic*) dan kawasan tanaman pertanian (buah-buahan, kelapa sawit, karet) yang juga sebagai wisata, serta Kabupaten Belitung juga mempunyai kekayaan budaya dan tradisi yang begitu menarik seperti adat istiadat, tari tradisional dan kuliner yang khas Kabupaten Belitung.

1. Wisata Bahari

Wisata Bahari merupakan seluruh kegiatan yang bersifat rekreasi yang aktifitasnya dilakukan pada media kelautan atau bahari dan meliputi daerah pantai, pulau-pulau sekitarnya, serta kawasan lautan dalam pengertian pada permukaannya, dalamnya, ataupun pada dasarnya termasuk didalamnya taman laut. Aktifitas Wisata Bahari pada dasarnya mengundang tantangan, keberanian, ketenangan, historis, dan yang lebih penting adalah cinta terhadap alam lingkungan laut dan kehidupannya. Pada umumnya Taman Wisata Bahari berlokasi pada tempat yang memiliki lingkungan yang alami, sejuk dan sehat sehingga dapat mencapai suatu kegiatan rekreasi yang optimal.

a. *Wisata Pantai Tanjung Kelayang*

Pantai Tanjung Kelayang merupakan salah satu pintu gerbang menuju pulau pulau kecil yang ada disekitar pulau Belitung seperti Pulau Babi, Pulau Lengkuas, Pulau Burung dan lain-lain. Dimana pada setiap pulau pulau kecil ini terdapat keindahan bawah laut yang ditumbuhi habitat berupa penyu, terumbu-terumbu karang yang indah berwarna warni dan ikan-ikan yang cantik. Pantai ini juga dianugrahi pantai dengan warna pasir yang putih dan berkilau dan rangkaian susunan batu batu granit yang unik. Dan merupakan salah satu pantai yang terindah di Pulau Belitung.

b. *Wisata Pantai Tanjung Tinggi*

Pantai ini mempunyai pasir yang putih dan bersih, airnya berwarna biru kehijau hijauan dan dikelilingi oleh batu-batu granit besar yang semakin mempercantik pantai itu sendiri.

c. *Wisata Pantai Tanjung Pendam*

Pantai ini terkenal dengan sunsetnya yang mempesona serta pemandangan Pulau Kalamoa di kejauhan.

d. *Wisata Pulau Lengkuas*

Pulau Lengkuas merupakan sebuah pulau di Kabupaten Belitung. Letaknya di sebelah utara Pantai Tanjung Kelayang, Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung. Pulau ini merupakan satu dari ratusan pulau yang mengelilingi Pulau Belitung. Daya Tarik utama di pulau ini adalah sebuah mercusuar tua yang yang dibangun pemerintah Kolonial Belanda pada tahun 1882. Hingga saat ini, mercusuar tersebut masih berfungsi sebagai penuntun lalu lintas kapal yang melewati atau keluar masuk Pulau Belitung. Di Pulau Lengkuas terdapat batu granit, pasir putih dan air laut yang jernih. Pulau kecil yang bisa dikelilingi dalam waktu 20 menit ini, dapat kita kunjungi dengan perahu sewaan dari Tanjung Binga maupun Tanjung Kelayang.

e. *Wisata Pulau Seliu*

Merupakan sebuah desa yang terletak di daerah kecamatan Membalong, Kabupaten Belitung. Pulau Seliu merupakan sebuah kampung nelayan yang aktif dalam perikanan dan kelautan, termasuk dalam pengembang perikanan dan kelautan yang menjadi andalan di pulau tersebut.

f. *Wisata Pulau Leebong*

Merupakan daratan kecil disisi barat Pulau Belitung. Pulau Leebong diminati wisatawan karena panorama lautnya yang indah. Di pulau Leebong, pemandangan hutan bakau menyambut di sepanjang sisi pelabuhan. Pulau Leebong luasnya sekitar 37 ha, dengan hamparan pantai pasir putih. Ombak di sekitar pulau ini cenderung tenang, sehingga memungkinkan untuk penghobi berenang atau selam permukaan (*snorkeling*).

g. *Wisata Mina-Agrowisata Selat Nasik*

Kawasan perdesaaan Mina-Agrowisata dengan luas 113 km, Sebagian besar lahannya masih berupa semak belukar, hutan produksi, base metal, pemukiman dan hutan mangrove. Wilayah laut dan pantai yang dimiliki Kawasan ini cukup luas dan memiliki kondisi yang baik untuk dijadikan destinasi wisata sehingga Kawasan ini selain berfokus pada pertanian (dalam Kawasan ini berupa perkebunan) tetapi berfokus juga pada pengembangan wisata pantai dan lautnya. Kawasan perdesaaan Mina-Agrowisata memiliki 3 (tiga) sektor yang akan menjadi fokus pengembangan. Setiap sektor memiliki komoditas yang diunggulkan. Ketiga sektor tersebut dan komoditas unggulannya, yaitu : (1) perkebunan dengan komoditas yang diunggulkan adalah tanaman karet dan tanaman lada; (2) perikanan baik perikanan tangkap maupun budidaya; dan (3) pariwisata dengan destinasi wisata yang diunggulkan yaitu: pantai, mangrove, mercusuar Tanjung Lancur dan snorkeling.

Selain pantai-pantai yang tersebut diatas masih banyak lagi objek-objek wisata yang dapat dijadikan sektor unggulan kepariwisataan yang menjadi potensi daerah Kabupaten Belitung seperti Kulong Murai, Bukit Berahu, Kulong Keramik, Kampong Orange's, Pulau Lengkuas, Batu Mentas, Rindu Kampong dan lain sebagainya.

2. **Wisata Budaya**

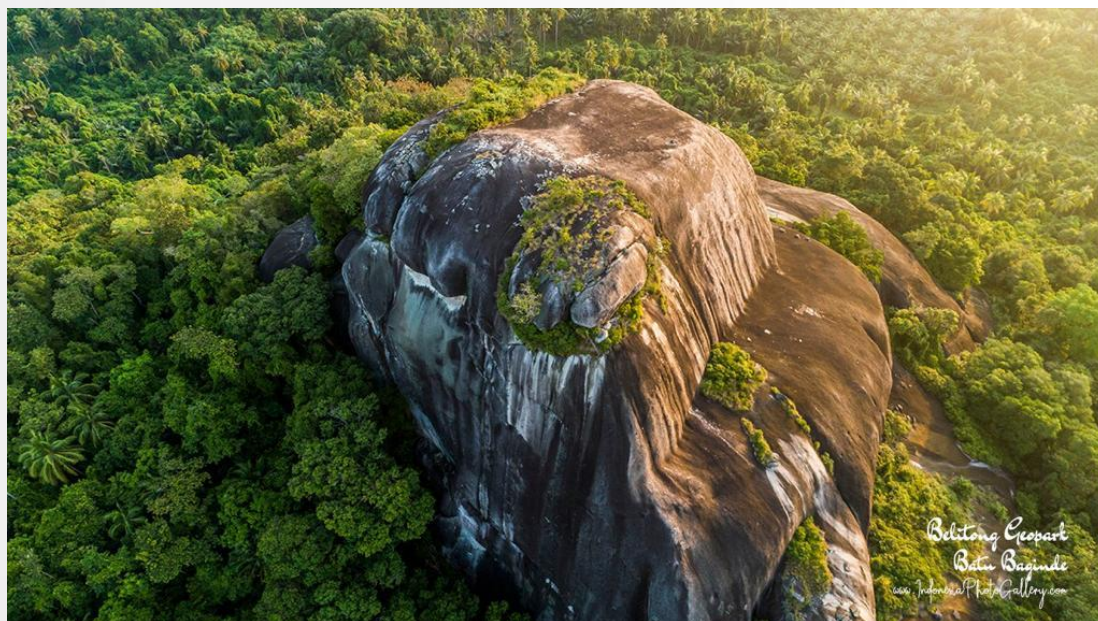
Kekayaan budaya dan tradisi yang begitu menarik di Kabupaten Belitung adalah adanya adat istiadat upacara adat seperti pelaksanaan Maras Taun, Nirok Nanggok, Muang Jong, Selamatan Kampong dan Tradisi makan bedulang, sedangkan kesenian tradisionalnya adalah betiong, begambus, begubang, tari campak laut, campak darat, lesong panjang, beripat beregong dan dul mulok yang selalu ditampilkan bersamaan

pada waktu upacara-upacara adat tersebut. Sedangkan kuliner pemanja lidah yang khas ada di Kabupaten Belitong berupa Gangan, Mie Belitong, Kopi Belitong, Belacan Sijok, sambal lingkong dan lain sebagainya. Dengan adanya beragam macam daya pikat wisata baik wisata pantai, wisata budaya dan wisata kuliner itulah membuat para turis baik lokal maupun internasional datang berkunjung ke Pulau Belitong.

3. Wisata Geopark

Geopark adalah sebuah wilayah geografi tunggal atau gabungan, yang memiliki situs warisan geologi (*geosite*) dan bentang alam yang bernilai, terkait aspek warisan geologi (*geoheritage*), keragaman geologi (*geodiversity*), keanekaragaman hayati (*biodiversity*), dan keragaman budaya (*cultural diversity*), serta dikelola untuk keperluan konservasi, edukasi, dan pembangunan perekonomian masyarakat secara berkelanjutan dengan keterlibatan aktif dari masyarakat dan pemerintah daerah, sehingga dapat digunakan untuk menumbuhkan pemahaman dan kepedulian masyarakat terhadap bumi dan lingkungan sekitarnya.

Geopark Belitong atau Taman Bumi Belitong ditetapkan sebagai global geopark karena tidak hanya memiliki warisan geologi bernilai tinggi, tetapi juga berbagai keragaman termasuk lanskap, bebatuan, mineral, proses geologis dan tektonik, evolusi bumi, flora dan fauna, biologis sampai budaya. Di Kabupaten Belitong terdapat beberapa geosite yang telah di tetapkan UNESCO sebagai global geopark, yaitu Juru Sebrang, Terong Tourism Village, Kuale Granite Mangrove Forest, Peramun Hill Granite Forest, Tanjung Kelayang Trias Granite, Batu Bedil Trias Granite Rock, Siantu Pillow Lava, Tajam Mountain, Baginde Rocks.



Sumber: Belitong Geopark (www.indonesiaphotogallery.com)

Gambar 2. 2 Geosite Baginde Rocks

BAB III

SUMBER DATA

Sumber Data yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Belitung Tahun 2024 berasal dari beberapa sumber data yaitu :

A. Data Registrasi

Data yang diperlukan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Belitung Tahun 2024 salah satunya diambil dari Data Registrasi yang dihasilkan dari Sistem Informasi Administrasi kependudukan (SI AK) mulai akhir bulan Januari 2023 sampai dengan akhir bulan Desember 2023 pukul 17.00 WIB (*sesuai dengan Pasal 12 Permendagri No.65 Tahun 2010*).

B. Data Non Registrasi

Data yang diambil dari data yang bukan dari Data Registrasi Kependudukan (SI AK), tetapi data tersebut dapat untuk dipertanggung jawabkan kebenarannya.

C. Data Lintas Sektor

1. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2023,
2. Data dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Belitung Tahun 2023,
3. Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung Tahun 2023,
4. Data dari Instansi yang terkait lainnya.

BAB IV PERKEMBANGAN KEPENDUDUKAN

Komponen Perkembangan Kependudukan yang diperlukan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Belitung tahun 2024 ini meliputi :

- a. Kuantitas Penduduk
- b. Kualitas Penduduk dan
- c. Mobilitas Penduduk

A. Kuantitas Penduduk

a. Jumlah dan Pesebaran Penduduk

Karakteristik penduduk sangat berpengaruh terhadap proses demografi dan tingkah laku sosial ekonomi. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah umur dan jenis kelamin. Distribusi penduduk menurut umur dikelompokkan menurut umur satu tahunan atau umur tunggal (*single age*) dan lima tahunan, namun dapat juga dikelompokkan menurut distribusi umur tertentu sesuai dengan kebutuhan, seperti pengelompokkan penduduk menurut usia sekolah yaitu:

- | | | |
|---------------------|---|--------------|
| 1. SD | = | 7-12 tahun; |
| 2. SLTP | = | 13-15 tahun; |
| 3. SLTA | = | 16-18 tahun; |
| 4. Perguruan Tinggi | = | 19-24 tahun. |

Selain pengelompokkan berdasarkan distribusi umur penduduk, terdapat juga pengelompokkan penduduk berdasarkan struktur umur penduduk, yang dikelompokkan menjadi tiga kelompok besar, yaitu :

- Penduduk usia muda, yaitu penduduk usia di bawah 15 tahun atau kelompok umur 0-14 tahun.
- Penduduk usia produktif, yaitu penduduk umur 15-64 tahun.
- Penduduk usia lanjut, yaitu penduduk umur 65 tahun ke atas.

1. Jumlah Penduduk

Pada tahun 2023, Kabupaten Belitung mempunyai jumlah penduduk 189.945 jiwa yang terdiri dari 96.541 laki-laki dan 93.404 perempuan. Penduduk Kabupaten Belitung tersebar di 5 (lima) kecamatan. Yaitu Kecamatan Tanjungpandan, Kecamatan Membalong, Kecamatan Selat Nasik, Kecamatan Sijuk dan Kecamatan Badau. Distribusi penduduk di tiap Kecamatan, Kelurahan dan Desa menurut jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Jenis Kelamin Tiap Kecamatan/Kelurahan/Desa Tahun 2023

NO	KECAMATAN/KEL/DESA	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
I	KECAMATAN TANJUNGPANDAN	54.541	53.462	108.003
1	KOTA	1.965	2.049	4.014
2	PARIT	2.738	2.731	5.469
3	LESUNG BATANG	3.465	3.495	6.960
4	PANGKALLALANG	6.452	6.378	12.830
5	TANJUNGPENDAM	2.626	2.657	5.283
6	PAAL SATU	4.243	4.155	8.398
7	KAMPONG DAMAI	1.963	1.976	3.939
8	BULUH TUMBANG	2.152	2.014	4.166
9	PERAWAS	2.610	2.539	5.149
10	DUKONG	3.229	3.084	6.313
11	JURU SEBERANG	1.391	1.288	2.679
12	AIR SAGA	6.125	5.931	12.056
13	AIR MERBAU	4.090	4.015	8.105
14	AIK PELEMPANG JAYA	3.569	3.492	7.061
15	AIK KETEKOK	2.832	2.661	5.493
16	AIK RAYAK	5.091	4.997	10.088
II	KECAMATAN MEMBALONG	13.901	13.180	27.081
1	MEMBALONG	2.538	2.420	4.958
2	PERPAT	988	934	1.922
3	LASSAR	1.803	1.624	3.427
4	SIMPANG RUSA	1.592	1.486	3.078
5	KEMBIRI	1.505	1.439	2.944
6	BANTAN	1.465	1.380	2.845
7	TANJUNGRUSA	1.080	1.059	2.139
8	MENTIGI	737	727	1.464
9	PULAU SELIU	571	507	1.078
10	PULAU SUMEDANG	265	285	550
11	GUNUNG RITING	711	676	1.387
12	PADANG KANDIS	646	643	1.289
III	KECAMATAN SELAT NASIK	3.210	3.033	6.243
1	SELAT NASIK	1.217	1.163	2.380
2	PETALING	347	325	672
3	SUAK GUAL	492	438	930
4	PULAU GERSIK	1.154	1.107	2.261
III	KECAMATAN SIJUK	16.850	16.153	33.003
1	SIJUK	1.615	1.580	3.195
2	BATU ITAM	1.354	1.299	2.653
3	TERONG	1.419	1.395	2.814
4	AIR SERUK	3.156	3.030	6.186

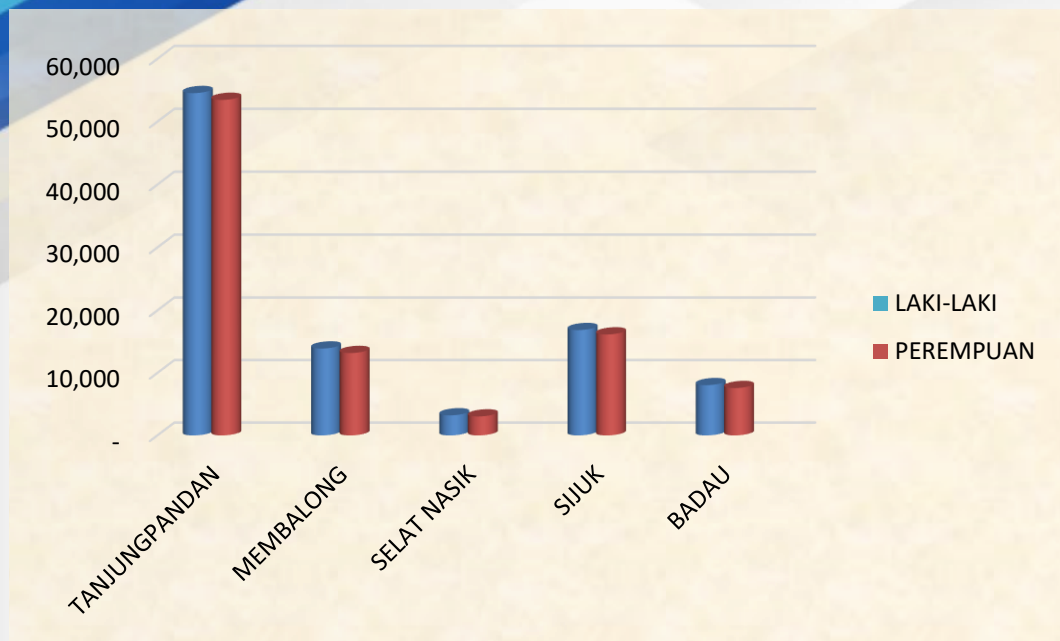
NO	KECAMATAN/KEL/DESA	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
5	TANJUNG BINGA	3.369	3.192	6.561
6	AIR SELUMAR	1.714	1.677	3.391
7	SUNGAI PADANG	1.263	1.177	2.440
8	KECIPUT	1.357	1.297	2.654
9	PELEPAK PUTE	1.034	935	1.969
10	TANJONG TINGGI	569	571	1.140
III	KECAMATAN BADAU	8.039	7.576	15.615
1	BADAU	1.829	1.731	3.560
2	AIR BATU BUDING	758	731	1.489
3	SUNGAI SAMAK	1.232	1.187	2.419
4	KACANG BUTOR	1.401	1.293	2.694
5	CERUCUK	1.088	978	2.066
6	PEGANTUNGAN	1.028	1.002	2.030
7	IBUL	703	654	1.357

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa wilayah Kecamatan Tanjungpandan mempunyai jumlah penduduk paling banyak yaitu 108.003 jiwa yaitu sekitar 56,86 % dari jumlah penduduk di Kabupaten Belitung. Hal ini disebabkan karena wilayah kecamatan Tanjungpandan merupakan wilayah pusat Pemerintahan Kabupaten Belitung. Tempat titik sentralnya roda perekonomian masyarakat Kabupaten Belitung baik perkantoran, perdagangan dan transportasi berada di wilayah kecamatan ini. Faktor tersebut menyebabkan penduduk Kota Tanjungpandan terutama pendatang lebih memilih untuk bertempat tinggal di wilayah Kecamatan Tanjungpandan.

Secara keseluruhan terjadi kenaikan jumlah penduduk pada tahun 2023 yaitu sebesar 4.354 jiwa atau secara persentase sebesar 2,35 %, kenaikan penduduk terbesar yaitu di Kecamatan Tanjungpandan sebanyak 2.304 jiwa dan kenaikan penduduk terkecil yaitu di Kecamatan Selat Nasik sebanyak 257 jiwa, hal ini dapat disimpulkan bahwa adanya mutasi perpindahan penduduk dari kecamatan luar Tanjungpandan ke Tanjungpandan.

Distribusi penduduk menurut jenis kelamin tiap kecamatan lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Grafik 4. 1 Grafik Distribusi Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023

Menurut grafik diatas, terlihat bahwa jumlah penduduk laki-laki untuk tiap kecamatan yang ada di Kabupaten Belitung lebih banyak dari pada jumlah penduduk perempuan. Fakta ini sama dengan kondisi yang ada di Indonesia secara keseluruhan bahwa jumlah penduduk laki-laki Tahun 2023 lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan.

2. Rasio Kepadatan Penduduk (Population Density Ratio)

Kepadatan penduduk merupakan kondisi yang mengalami perubahan dari tahun ketahun, karena perubahan jumlah penduduk disatu wilayah/area baik secara alami maupun karena perpindahan penduduk dari daerah satu kedaerah lainnya. Rasio kepadatan penduduk (density ratio) yaitu angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk terhadap luas wilayah atau berapa banyaknya penduduk per kilometer persegi pada tahun tertentu. Untuk Rasio Kepadatan Penduduk Kabupaten Belitung Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini.

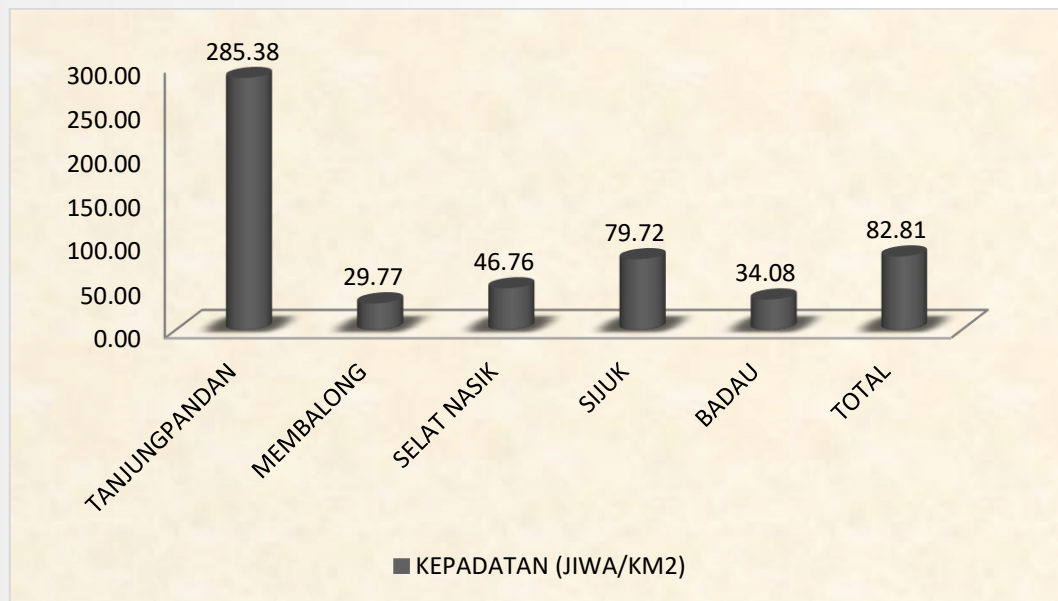
Tabel 4. 2 Kepadatan Penduduk Kabupaten Belitung Tiap Kecamatan Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH (KM ²)	LUAS WILAYAH (%)	KEPADATAN
1	TANJUNGPANDAN	108.003	378,45	16,50	285,38
2	MEMBALONG	27.081	909,55	39,65	29,77

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	LUAS WILAYAH (KM ²)	LUAS WILAYAH (%)	KEPADATAN
3	SELAT NASIK	6.243	133,50	5,82	46,76
4	SIJUK	33.003	413,99	18,05	79,72
5	BADAU	15.615	458,20	19,98	34,08
TOTAL		189.945	2.293,69	100	82,81

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Pada tabel tersebut, tampak bahwa luas wilayah Kabupaten Belitung adalah 2.293,69 km² dan jumlah penduduk pada tahun 2023 sebanyak 189.945 jiwa, maka kepadatan penduduk Kabupaten Belitung secara keseluruhan adalah 82,81 jiwa/km², artinya pada setiap kilometer persegi wilayah Kabupaten Belitung dihuni oleh 82 orang penduduk. Dari hasil tersebut terlihat pula wilayah Kecamatan Tanjungpandan merupakan wilayah yang paling padat penduduknya yaitu 285,38 jiwa/km². Dan sebaliknya kepadatan penduduk terendah adalah Kecamatan Membalong yaitu dengan kepadatan penduduk hanya 29,77 jiwa/km². Untuk lebih jelasnya Kepadatan penduduk di Kabupaten Belitung dapat dilihat pada grafik gambar berikut ini.



Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Grafik 4. 2 Grafik Kepadatan Penduduk Kabupaten Belitung Tahun 2023

3. Laju Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk adalah besaran persentase jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah penduduk pada waktu sebelumnya. Angka pertumbuhan penduduk merupakan angka yang menggambarkan penambahan penduduk yang dipengaruhi oleh pertumbuhan alamiah maupun migrasi penduduk. Indikator laju pertumbuhan penduduk berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk di

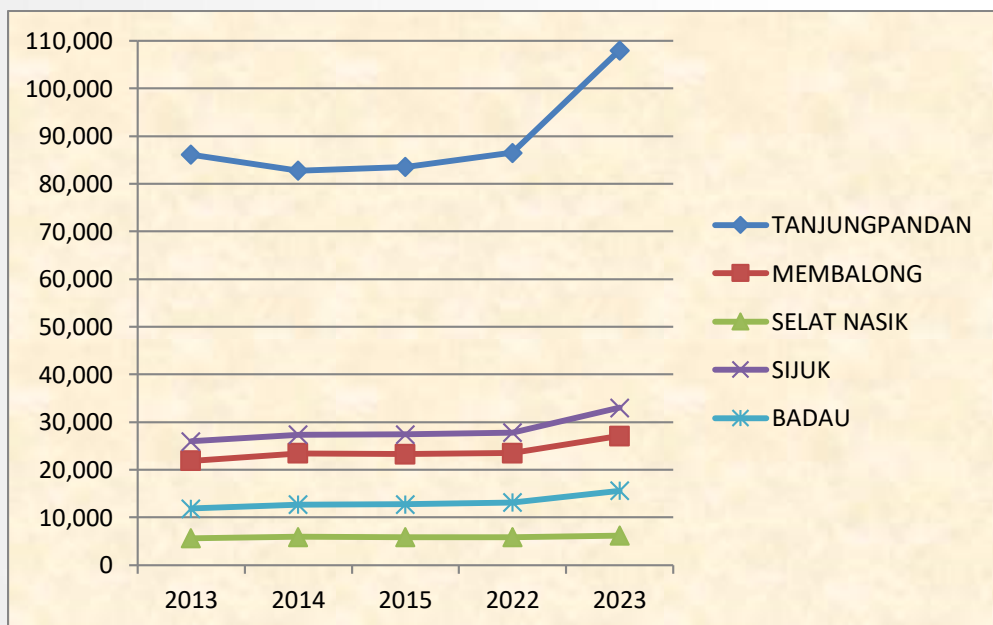
masa depan. Untuk angka pertumbuhan penduduk Kabupaten Belitung dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 3 Angka Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Belitung Tahun 2013-2023

NO	KECAMATAN	TAHUN 2013	TAHUN 2014	TAHUN 2015	TAHUN 2022	TAHUN 2023	PERTUMBUHAN PENDUDUK
1	TANJUNGPANDAN	86.116	82.761	83.538	86.539	108.003	2,29
2	MEMBALONG	21.892	23.462	23.263	23.537	27.081	2,15
3	SELAT NASIK	5.649	5.948	5.869	5.867	6.243	1,00
4	SIJUK	25.963	27.368	27.410	27.805	33.003	2,43
5	BADAU	11.874	12.718	12.774	13.144	15.615	2,78
TOTAL		151.494	152.257	152.854	156.892	189.945	2,29

Sumber :Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung 2013-2023, diolah

Pada tabel 4.3 diatas tampak bahwa jumlah penduduk Kabupaten Belitung pada tahun 2013 sebesar 151.494 jiwa dan jumlah penduduk tahun 2023 adalah sebesar 189.945 jiwa, angka pertumbuhan penduduk dari tahun 2013 ke tahun 2023 adalah 2,29 %. Yang artinya pertambahan penduduk Kabupaten Belitung antara tahun 2013-2023 bertambah sebesar 2,29 %. Dengan angka Pertumbuhan ini dapat dihitung perkiraan jumlah penduduk pada tahun yang akan datang. Untuk lebih jelasnya pertumbuhan penduduk dapat terlihat pada gambar grafik dibawah ini.



Sumber :Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung 2013-2023, diolah

Grafik 4. 3 Grafik Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan Tahun 2013-2023

Melihat grafik pertumbuhan penduduk per kecamatan tahun 2013-2023 diatas, jumlah pertumbuhan penduduk tahun 2013 ke 2023 cenderung stabil, jumlah pertumbuhan penduduk dari tahun 2013 ke 2023 ada peningkatan jumlah pertumbuhan penduduk di seluruh kecamatan. Hal ini dikarenakan, adanya kecenderungan mutasi penduduk dari kecamatan luar Tanjungpandan ke Kecamatan Tanjungpandan. Jika dibandingkan dengan sebelum berlakunya Data Base Sistem Informasi Kependudukan (SIAK) sebelum tahun 2007, pertumbuhan penduduk Kabupaten Belitung masihlah sangat tinggi. Hal tersebut salah satunya disebabkan masih terdapat data ganda pada database kependudukan. Data ganda tersebut terjadi karena adanya penduduk pindah dalam kota yang masih tetap terdaftar pada daerah asalnya, akan tetapi penduduk tersebut didaftar kembali di daerah tujuan pindah, sehingga muncul data ganda.

Seharusnya data penduduk dari daerah asal dipindahkan ke daerah tujuan, tidak didaftarkan lagi dalam database daerah asal tetapi sudah terdaftar lagi di database daerah tujuan. Demikian juga untuk data penduduk yang sudah meninggal dunia tidak dilakukan penghapusan data karena tidak ada laporan dari keluarga yang bersangkutan melalui kelurahan/desa. Hal ini menyebabkan jumlah penduduk dalam database kependudukan mengalami peningkatan yang tinggi. Pada akhir tahun 2010 Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung melakukan pemutakhiran data penduduk, sebagai salah satu pelaksanaan penerapan KTP-el (KTP-Elektronik) yang berbasis NIK Nasional dimana Kabupaten Belitung termasuk dalam 197 Kabupaten/Kota yang wajib menerapkan KTP-el pada 2011. Pada proses pemutakhiran data tersebut dilakukan penghapusan data ganda dan data penduduk yang sudah pindah atau meninggal dunia. Selanjutnya secara berkala, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung melakukan monitoring dan evaluasi terhadap database kependudukan SIAK, sehingga meminimalisir adanya data ganda. Dan pada tahun-tahun berikutnya diharapkan pertumbuhan penduduk Kabupaten Belitung akan stabil.

b. Penduduk Menurut Karakteristik Demografi

1. Jumlah dan Proporsi Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Informasi tentang jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat digunakan untuk merencanakan pelayanan sosial ekonomi seperti pendidikan, kesehatan, sandang, pangan dan papan serta kebutuhan sosial dasar lainnya sesuai kelompok umur penduduk. Distribusi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dapat disajikan dalam bentuk tabel menurut umur tunggal, dan kelompok umur lima tahunan atau kelompok umur yang sesuai dengan kebutuhan seperti pengelompokan umur usia sekolah. Pada tabel 4.4 ditampilkan jumlah Penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin di Kabupaten Belitung.

Tabel 4. 4 Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Tahun 2023

NO	STRUKTUR UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		(JIWA)	(JIWA)	(JIWA)
1	0-4	7.135	6.611	13.746
2	5-9	7.862	7.341	15.203
3	10-14	8.458	8.068	16.526
4	15-19	7.411	7.278	14.689
5	20-24	7.853	7.821	15.674
6	25-29	7.735	7.383	15.118
7	30-34	7.312	6.932	14.244
8	35-39	7.349	6.833	14.182
9	40-44	8.279	7.811	16.090
10	45-49	6.907	6.471	13.378
11	50-54	6.094	5.775	11.869
12	55-59	4.588	4.478	9.066
13	60-64	3.722	3.768	7.490
14	65-69	2.664	2.830	5.494
15	70-74	1.678	1.876	3.554
16	>75	1.494	2.128	3.622
TOTAL		96.541	93.404	189.945

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat terlihat bahwa jumlah penduduk kelompok umur 10-14 tahun merupakan jumlah penduduk paling banyak pertama yaitu 16.526 jiwa yang merupakan penduduk usia muda. Sedangkan jumlah penduduk kelompok umur 40-44 tahun merupakan jumlah penduduk paling banyak ke dua yaitu sebesar 16.090 jiwa yang juga merupakan kelompok umur usia produktif, dan jumlah penduduk banyak ketiga pada kelompok umur 20-24 tahun yaitu sebesar 15.674 jiwa ini juga merupakan kelompok umur usia produktif.

a) Umur Median (*Median Age*)

Umur Median adalah umur yang membagi penduduk menjadi dua bagian dengan jumlah yang sama, yaitu bagian yang pertama lebih muda dan bagian yang kedua lebih tua dari umur median. Kegunaan dari umur median adalah untuk mengukur tingkat pemusatan penduduk pada kelompok-kelompok umur tertentu. Pada tabel 4.5 dibawah ini ditampilkan komulatif jumlah Penduduk menurut kelompok umur di Kabupaten Belitung.

Tabel 4. 5 Tabel Komulatif Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Umur Tahun 2023

NO	STRUKTUR UMUR	JUMLAH	PERSENTASE	KOMULATIF	PERSENTASE KOMULATIF
		(JIWA)	(%)	(JIWA)	(%)
1	0-4	13.746	7,24	13.746	7,24
2	5-9	15.203	8,00	28.949	15,24
3	10-14	16.526	8,70	45.475	23,94
4	15-19	14.689	7,73	60.164	31,67
5	20-24	15.674	8,25	75.838	39,93
6	25-29	15.118	7,96	90.956	47,89
7	30-34	14.244	7,50	105.200	55,38
8	35-39	14.182	7,47	119.382	62,85
9	40-44	16.090	8,47	135.472	71,32
10	45-49	13.378	7,04	148.850	78,36
11	50-54	11.869	6,25	160.719	84,61
12	55-59	9.066	4,77	169.785	89,39
13	60-64	7.490	3,94	177.275	93,33
14	65-69	5.494	2,89	182.769	96,22
15	70-74	3.554	1,87	186.323	98,09
16	>75	3.622	1,91	189.945	100,00
TOTAL		189.945			

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

b) Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki-laki dengan banyaknya jumlah penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Besar kecilnya rasio jenis kelamin ini dipengaruhi oleh:

- Rasio Jenis Kelamin waktu lahir (*Sex Ratio at birth*),
- Pola mortalitas antara penduduk laki laki dan perempuan,
- Pola Migrasi antara penduduk laki laki dan perempuan.

Data mengenai Rasio Jenis Kelamin berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender, terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki-laki dan perempuan secara adil. Untuk Kabupaten Belitung, berikut ditampilkan hasil perhitungan rasio jenis kelamin untuk masing-masing kecamatan.

Tabel 4. 6 Rasio Jenis Kelamin (RJK) Berdasarkan Kecamatan Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	RASIO
1	TANJUNGPANDAN	54.541	53.462	102

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	RASIO
2	MEMBALONG	13.901	13.180	105
3	SELAT NASIK	3.210	3.033	106
4	SIJUK	16.850	16.153	104
5	BADAU	8.039	7.576	106
TOTAL		96.541	93.404	103

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa penduduk Kabupaten Belitung mempunyai rasio jenis kelamin 103 artinya untuk tiap 100 penduduk perempuan terdapat 103 penduduk laki-laki, yang berarti juga di Kabupaten Belitung terdapat penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan. Dilihat dari Tabel Rasio Jenis Kelamin di atas ternyata juga pada tabel tersebut bahwa setiap Kecamatan, Rasio Jenis Kelaminnya lebih dari 100. Sedangkan pada tabel 4.7 ditampilkan Rasio jenis kelamin menurut kelompok umur penduduk di Kabupaten Belitung.

Tabel 4. 7 Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur Tahun 2023

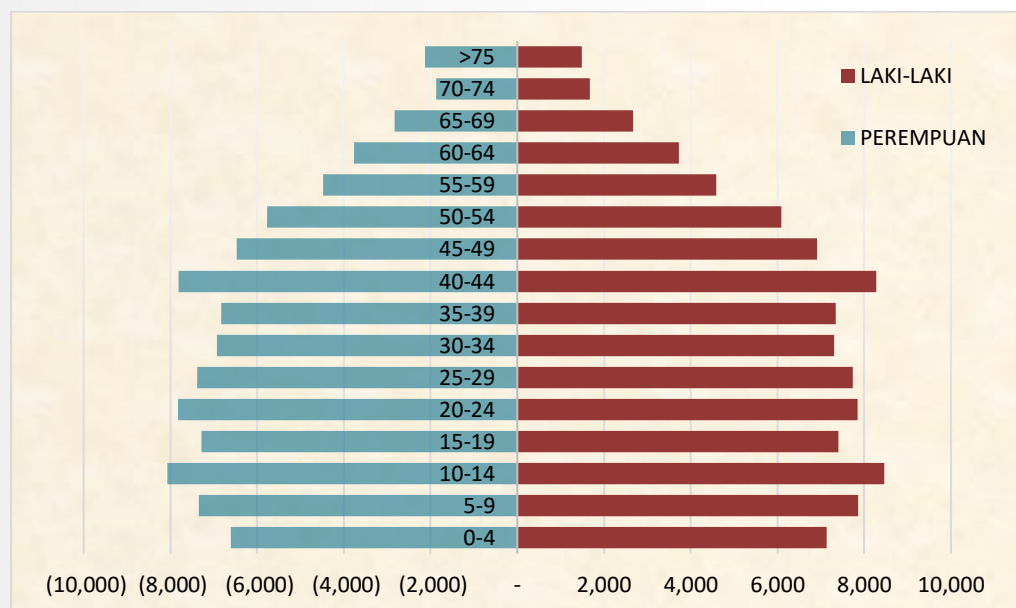
NO	KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	RASIO
1	0-4	7.135	6.611	108
2	5-9	7.862	7.341	107
3	10-14	8.458	8.068	105
4	15-19	7.411	7.278	102
5	20-24	7.853	7.821	100
6	25-29	7.735	7.383	105
7	30-34	7.312	6.932	105
8	35-39	7.349	6.833	108
9	40-44	8.279	7.811	106
10	45-49	6.907	6.471	107
11	50-54	6.094	5.775	106
12	55-59	4.588	4.478	102
13	60-64	3.722	3.768	99
14	65-69	2.664	2.830	94
15	70-74	1.678	1.876	89
16	>75	1.494	2.128	70
TOTAL		96.541	93.404	103

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

c) Piramida Penduduk

Piramida penduduk menunjukkan komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin yang disajikan secara grafik. Sumbu horizontal (dasar piramida penduduk) menunjukkan jumlah penduduk dapat menggunakan jumlah absolut

ataupun persentase, sedangkan sumbu vertikal menunjukkan umur, baik menurut kelompok umur satu tahunan maupun lima tahunan. Dasar piramida dimulai dengan kelompok umur termuda dan dilanjutkan ke atas. Untuk kelompok umur yang lebih tua dan biasanya puncak piramida untuk kelompok umur yang lebih tua sering dibuat dengan sistem umur terbuka (75+) dan bagian kiri piramida digunakan untuk mewakili penduduk laki-laki sedangkan bagian kanan untuk penduduk perempuan. Piramida penduduk juga dapat digunakan untuk membuat perencanaan pembangunan dengan memperhatikan umur dan jenis kelamin secara cepat dan juga berguna untuk evaluasi data kependudukan yang dikumpulkan. Piramida yang disajikan dari periode-periode yang lain dapat menunjukkan perkembangan dan kecenderungan penduduk di masa lalu, saat ini dan di masa yang akan datang. Dengan melihat gambar piramida penduduk, kita mengetahui struktur umur penduduk dan implikasinya terhadap tuntutan penyediaan pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, dan kebutuhan dasar penduduk (baik balita, remaja, dewasa, laki laki, perempuan dan lansia) sekaligus melihat potensi tenaga kerja serta membayangkan kebutuhan akan tambahan kesempatan kerja yang harus diciptakan. Berikut disajikan piramida penduduk Kabupaten Belitung Tahun 2023.



Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Grafik 4. 4 Grafik Piramida Penduduk Kabupaten Belitung Tahun 2023

Tampak pada gambar Grafik piramida penduduk Kabupaten Belitung menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Belitung terbanyak adalah pada kelompok usia 10-14 tahun. Sebagian besar penduduk berada pada kelompok penduduk produktif, kelompok usia tua jumlahnya sedikit disebabkan tingkat

kelahiran bayi yang tinggi, angka kematian yang rendah serta pertumbuhan penduduk tinggi.

Untuk penduduk usia mulai 5 tahun keatas sudah mulai membengkak dan sampai puncaknya pada usia 10-14 tahun pada badan piramida penduduk, ini menunjukkan besarnya penduduk yang berada pada usia sekolah, yang akan juga berpengaruh pada penyediaan sarana pendidikan yang ada di Kabupaten Belitung, sehingga pemerintah Kabupaten Belitung harus memikirkan persiapan tambahan pembangunan sekolah di Kabupaten Belitung. Kemudian pembengkakan ini terlihat juga pada kelompok usia 40-44 tahun, ini menunjukkan besarnya penduduk yang berada pada usia produktif, yang akan juga berpengaruh pada kelompok usia kerja, sehingga pemerintah kabupaten Belitung harus mempersiapkan tambahan penciptaan lapangan pekerjaan untuk menghindari bertambahnya pengangguran khususnya pada 5-10 tahun yang akan datang.

Jika dilihat dari sektor pendidikan, piramida penduduk menunjukkan kelompok usia 5-14 tahun akan berpengaruh pada penyediaan sarana pendidikan yang ada di Kabupaten Belitung dalam jangka 5-10 tahun yang akan datang. Jika jumlah sarana pendidikan mencukupi maka tidak akan menjadi masalah. Akan tetapi jika jumlah sarana pendidikan yang ada tidak sesuai dengan banyaknya anak usia sekolah, maka tentunya akan menjadi masalah untuk generasi yang akan datang. Jumlah sarana pendidikan yang kurang tentunya akan berpengaruh pada kualitas pendidikan dikarenakan kapasitas yang melebihi standar. Sebaliknya jika jumlah sarana pendidikan berlebih, maka akan banyak ditemui sekolah yang jumlah siswanya sangat minim. Jadi keseimbangan penyediaan sarana pendidikan dengan jumlah pelajar harus diperhatikan.

d) Rasio Ketergantungan (Dependency Ratio)

Adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya penduduk usia non produktif (penduduk usia di bawah 15 tahun dan penduduk usia 65 tahun atau lebih) dengan banyaknya penduduk usia produktif (penduduk usia 15-64 tahun). Rasio ketergantungan menunjukkan beban yang harus ditanggung oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk tidak produktif (< 15 tahun dan 65 tahun keatas). Semakin tinggi persentase rasio ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Rasio ketergantungan dapat digunakan sebagai indikator yang secara kasar dapat menunjukkan keadaan ekonomi suatu daerah.

Menurut usia, rasio ketergantungan dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu:

1. rasio ketergantungan muda, dan
2. rasio ketergantungan tua.

Dari perhitungan rasio ketergantungan muda dan rasio ketergantungan tua dapat diketahui kelompok umur mana yang berkontribusi paling besar atau sedikit dalam rasio ketergantungan total.

Berikut tabel 4.8 dibawah ini adalah data penduduk Kabupaten Belitung yang sudah dikelompokkan menjadi 3 kelompok umur, yaitu :

1. Kelompok umur muda (0-14 tahun),
2. Kelompok umur produktif (15-64 tahun),
3. Kelompok umur tua (65 tahun keatas).

Tabel 4. 8 Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Belitung Tahun 2023

STRUKTUR	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK	%	RASIO KETERGANTUNGAN
MUDA	0-14	45.475	23,94	34,50
PRODUKTIF	15-64	131.800	69,39	-
TUA	>65	12.670	6,67	9,61
JUMLAH		189.945	100	44,12

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Berdasarkan tabel diatas Rasio Ketergantungan Muda untuk Kabupaten Belitung adalah sebesar 34,50. Sedangkan Rasio Ketergantungan Tua sebesar 9,61. Hasilnya, jumlah untuk Kabupaten Belitung Rasio Ketergantungan Total adalah 44,12, artinya bahwa setiap 100 penduduk usia produktif di Kabupaten Belitung mempunyai tanggungan sekitar 44 penduduk usia nonproduktif, 34 diantaranya dari kelompok usia muda dan 9 lainnya berasal dari kelompok usia lanjut.

2. Jumlah Dan Proporsi Penduduk Menurut Status Kawin

a) Jumlah Penduduk Menurut Status Kawin

Data penduduk menurut status kawin menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk Kabupaten Belitung menurut status kawin yang meliputi penduduk belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati yang disajikan dalam bentuk tabel. Data ini disajikan pada keadaan dimana seorang laki laki dan perempuan hidup bersama dalam jangka waktu yang lama secara sah (*de jure*) maupun tanpa pengesahan perkawinan (*de facto*). Dengan diketahuinya data perkawinan ini dapat berguna bagi Pemerintah Kabupaten Belitung dalam penentuan kebijakan pengembangan program-program pembangunan keluarga dan upaya-upaya peningkatan kualitas keluarga dan perencanaan

keluarga berencana/pembangunan keluarga. Data penduduk Kabupaten Belitung menurut status perkawinan dapat dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4. 9 Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Status Perkawinan Tahun 2023

NO	KECAMATAN	BELUM KAWIN		KAWIN		CERAI HIDUP		CERAI MATI	
		L	P	L	P	L	P	L	P
1	TANJUNGPANDAN	26.779	22.019	24.895	25.230	1776	2.201	1091	4.012
2	MEMBALONG	5.934	4.589	7.280	7.281	369	316	318	994
3	SELAT NASIK	1.522	1.167	1.534	1.541	68	39	86	286
4	SIJUK	7.725	6.322	8.334	8.365	428	362	363	1104
5	BADAU	3.535	2.770	4.169	4.179	181	141	154	486
JUMLAH		45.495	36.867	46.212	46.596	2.822	3.059	2.012	6.882
TOTAL KESELURUHAN		82.362		92.808		5.881		8.894	

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa di Kabupaten Belitung banyaknya penduduk menurut status belum kawin adalah 82.362 jiwa dengan rincian jumlah laki-laki 45.495 jiwa dan perempuan 36.867 jiwa, atau sebesar 43,36 % dari jumlah penduduk Kabupaten Belitung, untuk status kawin adalah sebesar 92.808 jiwa atau sebesar 48,86 % dengan rincian jumlah laki laki 46.212 jiwa dan status kawin perempuan sejumlah 46.596 jiwa. Dilihat dari data tersebut terlihat angka status kawin laki-laki lebih kecil daripada perempuan namun tidak terlalu signifikan. Dilihat dari status kawin yang besar dari data tersebut, maka untuk 5-10 tahun kedepan Kabupaten Belitung diperkirakan akan mempunyai angka pertumbuhan penduduk yang tinggi.

b) Angka Perkawinan Kasar

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk Kabupaten Belitung pada pertengahan tahun 2023. Angka perkawinan kasar ini merupakan indikator perkawinan yang sangat sederhana tanpa memperhitungkan umur dan jenis kelamin. Angka perkawinan kasar ini sangat berguna dalam mengembangkan pelayanan-pelayanan yang berkaitan dengan perkawinan dan perceraian maupun program-program pelayanan keluarga. Angka perkawinan kasar Kabupaten Belitung dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 10 Angka Perkawinan Kasar Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		ANGKA PERKAWINAN KASAR
		STATUS KAWIN	PERTENGAHAN TAHUN	
1	TANJUNGPANDAN	50.125	106.404	471,08
2	MEMBALONG	14.561	26.666	546,05

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		ANGKA PERKAWINAN KASAR
		STATUS KAWIN	PERTENGAHAN TAHUN	
3	SELAT NASIK	3.075	6.123	502,20
4	SIJUK	16.699	32.385	515,64
5	BADAU	8.348	15.460	539,97
JUMLAH		92.808	187.038	496,20

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Angka perkawinan kasar Kabupaten Belitung sebesar 496,20 hal ini berarti bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten Belitung pada tahun 2023 terdapat 496 penduduk yang berstatus kawin.

c) Angka Perkawinan Umum (AKU)

Angka perkawinan umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus kawin terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Perhitungan angka perkawinan umum lebih cermat dibandingkan dengan angka perkawinan kasar karena dalam perhitungan ini hanya memasukkan penduduk yang berisiko kawin saja yaitu penduduk yang berumur 15 tahun keatas. Untuk angka perkawinan umum Kabupaten Belitung dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 11 Angka Perkawinan Umum Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		ANGKA PERKAWINAN UMUM
		STATUS KAWIN	UMUR ≥ 15	
1	TANJUNGPANDAN	50.125	81.032	618,58
2	MEMBALONG	14.561	20.768	701,13
3	SELAT NASIK	3.075	4.730	650,11
4	SIJUK	16.699	24.771	674,14
5	BADAU	8.348	11.894	701,87
JUMLAH		92.808	143.195	648,12

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Berdasarkan tabel diatas angka perkawinan umum Kabupaten Belitung tahun 2023 sebesar 648,12 hal ini berarti bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten Belitung yang berusia 15 tahun keatas pada tahun 2023 terdapat 648 penduduk yang berstatus kawin.

d) Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur

Angka perkawinan menurut kelompok umur adalah angka yang menunjukkan berapa banyaknya penduduk pada suatu umur tertentu yang berstatus menikah untuk tiap-tiap 1.000 penduduk pada kelompok umur yang sama.

**Tabel 4. 12 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur
Kabupaten Belitung Tahun 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH PENDUDUK	PENDUDUK STATUS KAWIN	ANGKA PERKAWINAN
1	0-4	13.746	0	0,00
2	5-9	15.203	0	0,00
3	10-14	16.526	1	0,06
4	15-19	14.689	293	19,95
5	20-24	15.674	4.143	264,32
6	25-29	15.118	9.799	648,17
7	30-34	14.244	11.461	804,62
8	35-39	14.182	12.074	851,36
9	40-44	16.090	13.895	863,58
10	45-49	13.378	11.409	852,82
11	50-54	11.869	9.942	837,64
12	55-59	9.066	7.233	797,82
13	60-64	7.490	5.587	745,93
14	65-69	5.494	3.619	658,72
15	70-74	3.554	1.979	556,84
16	>=75	3.622	1.373	379,07
JUMLAH		189.945	92.808	488,60

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa angka perkawinan usia 15-19 relatif rendah, dan dimungkinkan semakin lama akan semakin menurun karena adanya peraturan batas minimal pernikahan usia 19 tahun. Dan bisa dilihat dari lonjakan jumlah kelompok umur yang berstatus kawin terbesar adalah di usia 25-29, bisa disimpulkan bahwa penduduk Kabupaten Belitung kebanyakan melaksanakan pernikahan pada usia tersebut.

e) Rata-Rata Umur Kawin Pertama (SMAM)

Definisi dari *Singulate Mean Age at Marriage* = SMAM adalah perkiraan (estimasi) rata-rata umur kawin pertama berdasarkan jumlah penduduk yang tetap lajang (belum kawin). Rata-rata usia kawin pertama dari penduduk yang mencerminkan keadaan sosial ekonomi dari daerah tersebut. Perempuan dan laki-laki yang kawin muda biasanya tidak banyak mempunyai aktifitas kegiatan lain sehingga mereka menikah pada usia muda dan meninggalkan bangku sekolah. Kegunaan tersedianya tabel rata-rata umur kawin pertama dengan metode SMAM akan memudahkan para penentu kebijakan dan perencanaan pembangunan untuk mengembangkan program pemberdayaan orang muda agar melanjutkan sekolah, dan bagi yang terpaksa putus sekolah diberikan pendidikan keterampilan agar tidak segera memasuki jenjang perkawinan.

Program untuk pendewasaan usia perkawinan bagi perempuan juga dapat dikembangkan sesuai dengan keadaan daerah masing-masing. Berikut disajikan tabel rata-rata usia perkawinan pertama (SMAM) menurut kecamatan di Kabupaten Belitung.

Tabel 4. 13 Rata-Rata Usia Perkawinan Pertama Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	RATA-RATA USIA PERKAWINAN PERTAMA	
		PEREMPUAN	LAKI-LAKI
1	TANJUNGPANDAN	25	28
2	MEMBALONG	22	26
3	SELAT NASIK	24	28
4	SIJUK	23	27
5	BADAU	23	26
JUMLAH		23	27

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Berdasarkan perhitungan angka SMAM untuk perempuan sebesar 23 dapat diinterpretasikan sebagai rata-rata umur pertama kali kawin penduduk perempuan Kabupaten Belitung pada tahun 2023. Artinya, bahwa rata-rata umur kawin pertama penduduk perempuan Kabupaten Belitung pada tahun 2023 adalah umur 23 tahun, dan ini merupakan usia kawin pertama yang cukup tinggi. Hal ini juga mencerminkan bahwa perempuan di Kabupaten Belitung cenderung menikah setelah menyelesaikan pendidikan minimal SLTA/Sederajat. Sedangkan perhitungan angka SMAM laki-laki 27 dapat diinterpretasikan sebagai rata-rata umur pertama kali kawin penduduk laki-laki Kabupaten Belitung pada tahun 2023. Artinya, bahwa rata-rata umur kawin pertama penduduk laki-laki Kabupaten Belitung pada tahun 2023 adalah berumur 27 tahun. Hal ini mencerminkan bahwa laki-laki di Kabupaten Belitung cenderung menikah setelah menyelesaikan pendidikan Perguruan Tinggi atau sudah cukup dewasa.

f) Angka Perceraian Kasar

Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Dengan mengetahui angka perceraian kasar, maka dapat diketahui implikasi demografis sekaligus sosiologis. Implikasi demografi adalah mengurangi fertilitas sedangkan implikasi sosiologis lebih kepada status cerai terhadap perempuan dan anak-anak mereka. Berikut adalah angka perceraian kasar di Kabupaten Belitung tahun 2023.

**Tabel 4. 14 Angka Perceraian Kasar Kabupaten Belitung
Tahun 2023**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		ANGKA PERCERAIAN KASAR
		CERAI HIDUP	PERTENGAHAN TAHUN	
1	TANJUNGPANDAN	3.977	106.404	37,38
2	MEMBALONG	685	26.666	25,69
3	SELAT NASIK	107	6.123	17,48
4	SIJUK	790	32.385	24,39
5	BADAU	322	15.460	20,83
JUMLAH		5.881	187.038	31,44

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Jumlah penduduk Kabupaten Belitung pada pertengahan tahun 2023 sebesar 187.038 jiwa, sedangkan jumlah penduduk yang berstatus cerai hidup adalah 5.881 jiwa dari total penduduk pada akhir tahun 2023 sebesar 189.945 Jiwa. Dengan demikian angka perceraian kasar di Kabupaten Belitung adalah 31,44 artinya sepanjang tahun 2023 bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten Belitung terdapat 31-32 penduduk yang berstatus cerai hidup.

g) Angka Perceraian Umum

Angka perceraian umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Angka perceraian umum digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk cerai dengan pembagi adalah penduduk 15 tahun ke atas, yang di usia tersebut penduduk bersangkutan lebih beresiko cerai. Penduduk berumur kurang dari 15 tahun tidak diikutsertakan sebagai pembagi karena umumnya mereka tidak beresiko cerai, sehingga angka perceraian umum menunjukkan informasi yang lebih baik karena memperhitungkan umur dan faktor resiko.

**Tabel 4. 15 Angka Perceraian Umum Kabupaten Belitung
Tahun 2023**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		ANGKA PERCERAIAN UMUM
		CERAI HIDUP	UMUR >15 TAHUN	
1	TANJUNGPANDAN	3.977	81.032	49,08
2	MEMBALONG	685	20.768	32,98
3	SELAT NASIK	107	4.730	22,62
4	SIJUK	790	24.771	31,89
5	BADAU	322	11.894	27,07
JUMLAH		5.881	143.195	41,07

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 143.195 jiwa dan jumlah penduduk berstatus cerai hidup sesuai database SIAK adalah 5.881 jiwa. Angka perceraian umum di Kabupaten Belitung tahun 2023 adalah 41,07 yang artinya bahwa terdapat 41-42 orang yang berstatus cerai hidup per 1.000 penduduk.

3. Keluarga

Informasi tentang jumlah keluarga dan komposisi anggota keluarga, diperlukan dalam perencanaan maupun implementasi kebijakan pemenuhan pelayanan dasar, seperti pendidikan, kesehatan, perumahan, kebutuhan pangan, pengentasan kemiskinan, dan sebagainya.

Keluarga didefinisikan sebagai sekumpulan orang yang tinggal dalam satu rumah yang masih mempunyai hubungan kekerabatan/hubungan darah karena perkawinan, kelahiran, adopsi dan lain sebagainya. Keluarga dapat dibagi menjadi 2 tipe yaitu:

- Keluarga Inti (*nuclear family*), yaitu keluarga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anak kandung, anak angkat maupun adopsi yang belum kawin, atau ayah dengan anak-anak yang belum kawin atau ibu dengan anak-anak yang belum kawin.
- Keluarga luas (*extended family*), adalah keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, anak-anak baik yang sudah kawin atau belum, cucu, orang tua, mertua maupun kerabat-kerabat lain yang menjadi tanggungan kepala keluarga.

a) Jumlah Keluarga dan Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga

Banyaknya jumlah anggota keluarga dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi lingkungan dan kesejahteraan dalam satu keluarga, dimana diasumsikan semakin kecil jumlah anggota keluarga, akan semakin baik tingkat kesejahteraannya. Rata-rata jumlah anggota keluarga biasanya digunakan untuk melihat perubahan paradigma dari keluarga luas menjadi keluarga kecil. Berdasarkan tabel 4.13 diketahui banyaknya jumlah Kepala Keluarga yang ada di Kabupaten Belitung adalah 64.831 kepala keluarga. Dengan jumlah penduduk sebanyak 189.945 jiwa, maka rata-rata anggota keluarga di Kabupaten Belitung tahun 2023 adalah berjumlah 3 orang. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata anggota keluarga pada setiap kepala keluarga merupakan keluarga inti.

Tabel 4. 16 Jumlah KK dan Rata-Rata Anggota Keluarga Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KEPALA KELUARGA	RATA-RATA ANGGOTA KELUARGA
1	TANJUNGPANDAN	108.003	36.589	3
2	MEMBALONG	27.081	9.698	3

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KEPALA KELUARGA	RATA-RATA ANGGOTA KELUARGA
3	SELAT NASIK	6.243	2.133	3
4	SIJUK	33.003	11.067	3
5	BADAU	15.615	5.344	3
JUMLAH		189.945	64.831	3

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

b) Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga (SHDK)

Hubungan dengan kepala keluarga digunakan untuk melihat banyaknya kepala keluarga menurut jenis kelamin, pola pengaturan tinggal bersama (*living arrangement*) dan pola pengasuhan anak dalam keluarga tersebut. Setiap anggota dalam keluarga mempunyai status hubungan dengan kepala keluarga seperti suami, istri, anak, menantu, cucu, keponakan, orang tua dan mertua, termasuk adanya orang lain yang tinggal bersama seperti pembantu rumah tangga. Untuk Kabupaten Belitung status hubungan dengan kepala keluarga dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 17 Kepala Keluarga Kabupaten Belitung Menurut Status Hubungan Dengan Kepala Keluarga Tahun 2023

STATUS HUBUNGAN KELUARGA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
KEPALA KELUARGA	53.000	27,90	11.831	6,23	64.831	34,13
SUAMI	0	0,00	0	0,00	0	0,00
ISTRI	0	0,00	44.950	23,66	44.950	23,66
ANAK	42.628	22,44	35.546	18,71	78.174	41,16
MENANTU	0	0,00	0	0,00	0	0,00
CUCU	220	0,12	164	0,09	384	0,20
ORANG TUA	26	0,01	207	0,11	233	0,12
MERTUA	15	0,01	131	0,07	146	0,08
FAMILI LAIN	632	0,33	552	0,29	1.184	0,62
PEMBANTU	0	0,00	0	0,00	0	0,00
LAINNYA	20	0,01	23	0,01	43	0,02
JUMLAH	96.541	50,83	93.404	49,17	189.945	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Tabel tersebut menunjukkan hubungan antar anggota keluarga dengan kepala keluarga, baik mereka yang masih mempunyai hubungan kekerabatan maupun tidak, seperti pembantu rumah tangga yang tinggal dalam satu rumah yang sama. Pada tabel di atas, tampak bahwa kepala keluarga laki-laki di Kabupaten Belitung umumnya mempunyai istri/pasangan, yaitu sebanyak 53.000 kepala keluarga laki-laki terdapat 44.950 istri. Akan tetapi dari 11.831 kepala keluarga perempuan tidak terdapat suami. Ada beberapa kemungkinan yang

menyebabkan kondisi tersebut diantaranya adalah kepala keluarga mempunyai status perkawinan belum kawin, cerai hidup ataupun cerai mati. Ada kemungkinan juga bahwa suami/istri tidak tinggal dalam satu tempat (bekerja di daerah luar Kabupaten Belitung). Status hubungan dengan kepala keluarga, yang memiliki status hubungan terbesar yaitu status hubungan anak yaitu 78.174, sedangkan status hubungan dengan kepala keluarga yang paling terkecil terdapat pada status suami, menantu dan pembantu yaitu sebesar 0.

c) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Umur

Informasi tentang kelompok umur dari kepala keluarga dan anggota keluarga penting diketahui terutama untuk melakukan analisis kondisi demografi keluarga serta perencanaan kebijakan dasar seperti pangan, pendidikan, kesehatan, perumahan, kemiskinan, dan lain-lain. Karakteristik Kepala Keluarga berdasarkan kelompok umur di Kabupaten Belitung dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 18 Kepala Keluarga Kabupaten Belitung Menurut Kelompok Umur Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
5-9	1	0	1
10-14	0	1	1
15-19	124	85	209
20-24	1.588	303	1.891
25-29	4.607	456	5.063
30-34	5.953	565	6.518
35-39	6.578	667	7.245
40-44	7.714	935	8.649
45-49	6.592	999	7.591
50-54	5.912	1.145	7.057
55-59	4.493	1.192	5.685
60-64	3.679	1.367	5.046
65-69	2.643	1.382	4.025
70-74	1.660	1.158	2.818
>=75	1.456	1.576	3.032
JUMLAH	53.000	11.831	64.831

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Berdasarkan tabel tersebut diatas, terlihat bahwa proporsi kepala keluarga tertinggi di Kabupaten Belitung berada pada kelompok umur 40-44 tahun, yaitu sebanyak 8.649 kepala keluarga, dan juga merupakan proporsi kepala keluarga laki laki tertinggi yaitu sebanyak 7.714 kepala keluarga, proporsi kepala keluarga perempuan yang tertinggi berada dikelompok umur \geq 75 tahun yaitu

sebanyak 1.576 kepala keluarga, sedangkan yang berada pada kelompok umur antara 15-19 tahun sebesar 209 kepala keluarga. Walaupun presentasinya kecil tetap harus menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Belitung. Kepala keluarga yang berada pada kelompok usia tersebut kemungkinan adalah penduduk yang telah menikah sebelum usia 17 tahun atau penduduk yang belum menikah dan berada di wilayah Kabupaten Belitung untuk mencari pekerjaan ataupun meneruskan pendidikan di SLTA atau perguruan tinggi. Dan juga menarik untuk diperhatikan adalah kepala keluarga berumur 75 tahun keatas yaitu sebanyak 3.032 kepala keluarga, hal ini diasumsikan umur harapan hidup penduduk di Kabupaten Belitung cukup tinggi.

d) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin

Masyarakat Indonesia cenderung menganggap bahwa laki-laki adalah penanggung jawab ekonomi keluarga sekaligus sebagai kepala keluarga. Namun dalam kenyataannya tidak sedikit perempuan yang menjadi kepala keluarga karena pasangan meninggal, cerai atau sebab-sebab yang lain. Karakteristik kepala keluarga menurut jenis kelamin dapat menunjukkan seberapa banyak perempuan yang menjadi kepala keluarga, bagaimana kecenderungannya di masa depan dan bagaimana gambaran sosial ekonomi keluarga yang dikepalai oleh seorang perempuan.

Penambahan persentase kepala keluarga perempuan tersebut dapat juga menggambarkan tingkat perceraian (baik cerai hidup maupun cerai mati) yang terjadi dan juga dapat menggambarkan salah satu tren gaya hidup modern. Berikut adalah tabel 4.19 yang menunjukkan distribusi Kepala Keluarga menurut jenis kelamin di Kabupaten Belitung.

Tabel 4. 19 Kepala Keluarga Kabupaten Belitung Menurut Jenis Kelamin Tahun 2023

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	TANJUNGPANDAN	29.007	7.582	36.589
2	MEMBALONG	8.198	1.500	9.698
3	SELAT NASIK	1.755	378	2.133
4	SIJUK	9.411	1.656	11.067
5	BADAU	4.629	715	5.344
JUMLAH		53.000	11.831	64.831

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase kepala keluarga terbesar di Kabupaten Belitung dikepalai kepala keluarga laki-laki sebesar 53.000 kepala keluarga, sedangkan rata-rata untuk kepala keluarga perempuannya sebesar 11.31 kepala keluarga. Jumlah terbesar untuk kepala keluarga laki-laki terdapat di Kecamatan Tanjungpandan yaitu sebesar 29.007

kepala keluarga, dan terendah di Kecamatan Selat Nasik sebesar 1.755 kepala keluarga. Sebaliknya untuk kepala keluarga perempuan jumlah terbesar adalah di Kecamatan Tanjungpandan sebesar 7.582 kepala keluarga dan Kecamatan Selat Nasik memiliki jumlah terkecil yakni 378 kepala keluarga.

e) Karakteristik Kepala Keluarga Berdasarkan Status Kawin

Dalam konsep demografi kepala keluarga merupakan seseorang baik laki-laki maupun perempuan, berstatus menikah maupun tidak, yang mempunyai peran, fungsi dan tanggung jawab sebagai kepala keluarga baik secara ekonomi maupun psikologi. Karakteristik kepala keluarga berdasarkan status kawin dapat digunakan untuk melihat jumlah keluarga yang dikepalai oleh lajang maupun mereka yang berstatus cerai baik hidup maupun mati.

Tabel 4. 20 Kepala Keluarga Kabupaten Belitung Menurut Status Perkawinan Tahun 2023

STATUS PERKAWINAN KEPALA KELUARGA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
BELUM KAWIN	2.073	3,20	813	1,25	2.886	4,45
KAWIN	46.175	71,22	1.464	2,26	47.639	73,48
CERAI HIDUP	2.779	4,29	2.989	4,61	5.768	8,90
CERAI MATI	1.973	3,04	6.565	10,13	8.538	13,17
TOTAL	53.000	81,75	11.831	18,25	64.831	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa kepala keluarga yang sudah berstatus kawin mempunyai persentase yang paling tinggi yaitu sebesar 73,48 % atau 47.639 jiwa, diantaranya adalah kepala keluarga laki-laki adalah 46.175 jiwa atau 71,22 % dan 1.464 jiwa atau 2,26 % adalah kepala keluarga perempuan. Kemudian kepala keluarga yang mempunyai persentase terkecil yaitu berstatus belum kawin sebanyak 2.886 jiwa atau 4,45 %, dimana 2.073 jiwa adalah kepala keluarga laki-laki dan 813 jiwa adalah kepala keluarga perempuan. Apabila diperhatikan lebih lanjut, kepala keluarga laki-laki berstatus cerai (cerai hidup dan cerai mati) persentasenya lebih rendah yakni 7,33 % dari pada kepala keluarga perempuan yang berstatus cerai lebih tinggi yakni 14,74 % hal ini kemungkinan disebabkan oleh pasangan meninggal atau oleh sebab-sebab lainnya.

f) Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Pendidikan

Pendidikan yang dicapai merupakan salah satu indikator kualitas hidup manusia serta menunjukkan status sosial dan status kesejahteraan seseorang. Semakin tinggi pendidikan yang dicapai oleh seorang kepala keluarga diharapkan

semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga. Untuk itu jenjang pendidikan yang dicapai oleh kepala keluarga dapat digunakan untuk melihat gambaran kualitas sosial maupun ekonomi keluarga. Karakteristik kepala keluarga di Kabupaten Belitung menurut pendidikan yang ditamatkan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 21 Kepala Keluarga di Kabupaten Belitung Menurut Pendidikan Tahun 2023

PENDIDIKAN AKHIR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
TIDAK/BELUM SEKOLAH	655	1,01	546	0,84	1.201	1,85
BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	5.231	8,07	1.923	2,97	7.154	11,03
TAMAT SD/SEDERAJAT	16.951	26,15	4.757	7,34	21.708	33,48
SLTP/SEDERAJAT	8.991	13,87	1.722	2,66	10.713	16,52
SLTA/SEDERAJAT	16.318	25,17	2.211	3,41	18.529	28,58
DIPLOMA I/II	379	0,58	132	0,20	511	0,79
AKADEMI DIPLOMA III/ SARJANA MUDA	1.374	2,12	206	0,32	1.580	2,44
DIPLOMA IV/STRATA I	2.956	4,56	326	0,50	3.282	5,06
STRATA II	143	0,22	6	0,01	149	0,23
STRATA III	2	0,00	2	0,00	4	0,01
JUMLAH	53.000	81,75	11.831	18,25	64.831	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Berdasarkan data tersebut diatas dapat dilihat bahwa sebagian besar kepala keluarga mayoritas berpendidikan terakhir SD/ sederajat yakni sebesar 33,48 %. Disusul dengan tamat SLTA/ sederajat sebesar 28,58 %, dan SLTP/ sederajat sebanyak 16,52 %. Sedangkan proporsi kepala keluarga yang berpendidikan di atas SLTA/ sederajat adalah sebesar 8,52 %, dan kepala keluarga yang tidak/ belum sekolah sebanyak 1,85 %.

Apabila dilihat dari tingkat pendidikannya maka kepala keluarga yang mempunyai pendidikan rendah atau tidak/ belum sekolah masih merupakan yang tertinggi di Kabupaten Belitung. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan, terutama masyarakat yang berada di luar Kecamatan Tanjungpandan dengan akses ke tempat pendidikan yang masih jauh. Serta terbatasnya pekerjaan di daerah terpencil sehingga penduduk lebih memilih bekerja dari pada melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

g) Karakteristik Kepala Keluarga Menurut Status Bekerja

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Oleh sebab itu informasi mengenai kepala keluarga menurut status

pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Karakteristik Kepala Keluarga menurut status bekerja di Kabupaten Belitung dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 22 Distribusi Kepala Keluarga Kabupaten Belitung Menurut Status Bekerja Tahun 2023

NO	JENIS PEKERJAAN	L	P	TOTAL	PERSENTASE
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	470	514	984	1,52
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	1	9.338	9.339	14,41
3	PELAJAR/MAHASISWA	115	82	197	0,30
4	PENSIUNAN	890	157	1.047	1,61
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL	1.952	284	2.236	3,45
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	188	0	188	0,29
7	KEPOLISIAN RI	360	3	363	0,56
8	PERDAGANGAN	663	66	729	1,12
9	PETANI/PEKEBUN	5.127	157	5.284	8,15
10	PETERNAK	15	0	15	0,02
11	NELAYAN/PERIKANAN	6.777	7	6.784	10,46
12	INDUSTRI	35	2	37	0,06
13	KONSTRUKSI	53	0	53	0,08
14	TRANSPORTASI	56	0	56	0,09
15	KARYAWAN SWASTA	7.650	408	8.058	12,43
16	KARYAWAN BUMN	205	9	214	0,33
17	KARYAWAN BUMD	21	4	25	0,04
18	KARYAWAN HONORER	671	62	733	1,13
19	BURUH HARIAN LEPAS	17.880	186	18.066	27,87
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	126	12	138	0,21
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	213	0	213	0,33
22	BURUH PETERNAKAN	4	0	4	0,01
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	0	33	33	0,05
24	TUKANG CUKUR	3	0	3	0,00
25	TUKANG LISTRIK	13	0	13	0,02
26	TUKANG BATU	9	0	9	0,01
27	TUKANG KAYU	43	0	43	0,07
28	TUKANG SOL SEPATU	4	0	4	0,01
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	20	0	20	0,03
30	TUKANG JAHIT	17	9	26	0,04
31	PENATA RIAS	3	1	4	0,01
32	PENATA RAMBUT	2	5	7	0,01
33	MEKANIK	96	0	96	0,15
34	SENIMAN	26	0	26	0,04
35	TABIB	2	0	2	0,00

NO	JENIS PEKERJAAN	L	P	TOTAL	PERSENTASE
36	PARAJI	0	2	2	0,00
37	IMAM MASJID	2	0	2	0,00
38	PENDETA	16	1	17	0,03
39	PASTOR	2	0	2	0,00
40	WARTAWAN	24	0	24	0,04
41	USTADZ/MUBALIGH	6	0	6	0,01
42	JURU MASAK	1	2	3	0,00
43	BUPATI	1	0	1	0,00
44	WAKIL BUPATI	1	0	1	0,00
45	ANGGOTA DPRD PROVINSI	3	1	4	0,01
46	ANGGOTA DPRD KABUPATEN/KOTA	18	0	18	0,03
47	DOSEN	10	1	11	0,02
48	GURU	116	31	147	0,23
49	PENGACARA	10	1	11	0,02
50	NOTARIS	1	2	3	0,00
51	ARSITEK	3	0	3	0,00
52	KONSULTAN	14	1	15	0,02
53	DOKTER	33	4	37	0,06
54	BIDAN	0	7	7	0,01
55	PERAWAT	11	2	13	0,02
56	APOTEKER	1	0	1	0,00
57	PELAUT	128	0	128	0,20
58	PENELITI	1	0	1	0,00
59	SOPIR	351	1	352	0,54
60	PEDAGANG	352	43	395	0,61
61	PERANGKAT DESA	108	7	115	0,18
62	KEPALA DESA	21	0	21	0,03
63	BIARAWATI	0	1	1	0,00
64	WIRASWASTA	8.054	385	8.439	13,02
65	ANGG. LEMB. TINGGI LAINNYA	1	0	1	0,00
66	PEKERJAAN LAINNYA	1	0	1	0,00
JUMLAH		53.000	11.831	64.831	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Dilihat dari kegiatan ekonomi, bahwa sekitar 82,16 % kepala keluarga di Kabupaten Belitung memiliki pekerjaan. Sedangkan 17,84 % masih berstatus tidak bekerja dengan rincian jumlah kepala keluarga yang belum/tidak bekerja sebanyak 1,52 % atau 984 kepala keluarga, mengurus rumah tangga sebanyak 14,41 % atau 9.339 kepala keluarga dan pensiunan sebanyak 1,61 % atau 1.047 kepala keluarga. Berdasarkan data yang ada, kepala keluarga yang belum/tidak bekerja mayoritas berada pada kelompok usia produktif. Hal ini perlu menjadi

perhatian Pemerintah Kabupaten Belitung berkaitan dengan adanya keluarga yang dikepalai oleh kepala keluarga yang tidak bekerja sementara kepala keluarga berkewajiban menanggung biaya hidup keluarganya.

Di Kabupaten Belitung ternyata terdapat kepala keluarga yang berstatus sebagai pelajar/mahasiswa sebanyak 0,30 % atau sebanyak 197 kepala keluarga yaitu terdiri dari 115 kepala keluarga laki-laki dan 82 kepala keluarga perempuan. Tabel diatas juga menunjukkan kepala keluarga yang mengurus rumah tangga termasuk cukup banyak yaitu sebanyak 14,41 % dan didominasi oleh perempuan.

Dari tabel juga dapat dilihat bahwa buruh harian lepas sebagai pekerjaan yang paling banyak ditekuni oleh kepala keluarga di Kabupaten Belitung, terutama laki-laki.

4. Komposisi Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

a) Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan

Data ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang ditamatkan di tahun 2023 berdasarkan jenis kelamin. Informasi tentang jumlah penduduk menurut pendidikan ini menunjukkan karakteristik penduduk berdasarkan jenjang pendidikan dan gambaran pencapaian pembangunan pendidikan disuatu daerah sekaligus kualitas sumber daya manusia (SDM) nya. Berikut adalah tabel distribusi penduduk menurut pendidikan yang ditamatkan dan dikelompokkan berdasarkan jenis kelamin di Kabupaten Belitung untuk tahun 2023.

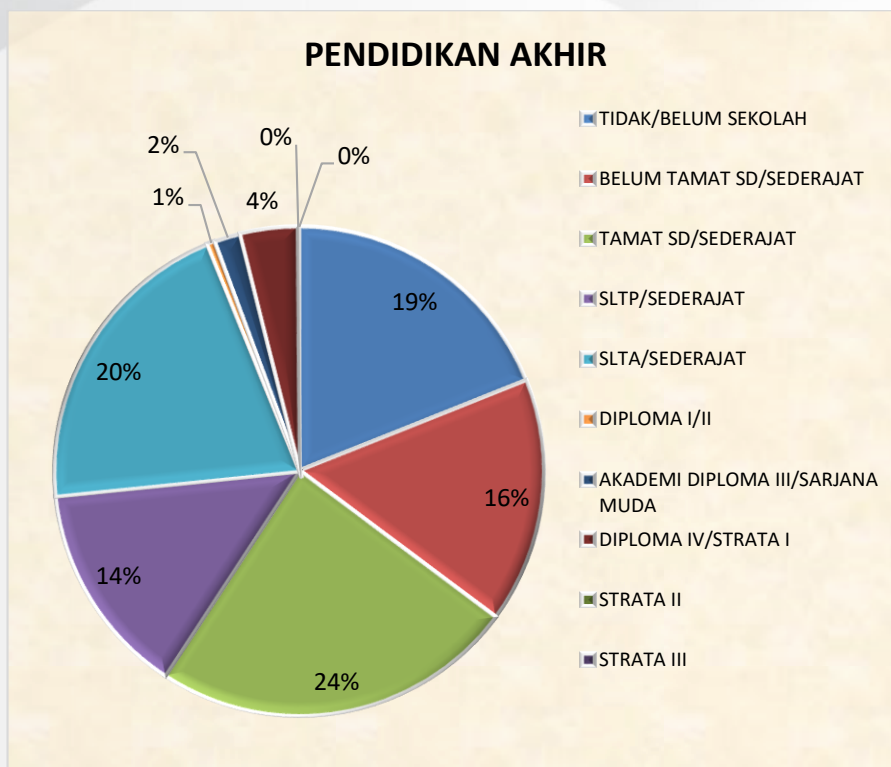
Tabel 4. 23 Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir Tahun 2023

PENDIDIKAN AKHIR	TOTAL	PERSEN
TIDAK/BELUM SEKOLAH	35.970	18,94
BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	30.839	16,24
TAMAT SD/SEDERAJAT	45.728	24,07
SLTP/SEDERAJAT	26.834	14,13
SLTA/SEDERAJAT	38.938	20,50
DIPLOMA I/II	1.019	0,54
AKADEMI DIPLOMA III/SARJANA MUDA	3.302	1,74
DIPLOMA IV/STRATA I	7.063	3,72
STRATA II	247	0,13
STRATA III	5	0,00
JUMLAH	189.945	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Dari tabel diatas terlihat bahwa persentase terbesar penduduk Kabupaten Belitung berpendidikan SD/ sederajat, sedangkan persentase terkecil penduduk

Kabupaten Belitung berpendidikan strata II dan strata III. Berdasarkan tabel diatas, jumlah penduduk Kabupaten Belitung menurut tingkat pendidikan terakhir dapat disajikan dalam bentuk grafik seperti dibawah ini :



Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Grafik 4. 5 Diagram Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir Tahun 2023

Berdasarkan data dan diagram tersebut diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Belitung mayoritas pertama adalah tamat SD/ sederajat yaitu sebanyak 45.728 jiwa atau sebesar 24,07 % dari jumlah penduduk Kabupaten Belitung. Sedangkan untuk pendidikan mayoritas kedua adalah SLTA/ sederajat yaitu sebanyak 38.938 jiwa atau sebesar 20,50 %. Untuk penduduk yang berpendidikan lebih dari SLTA cukup banyak yaitu sebanyak 11.636 jiwa atau 6,13 % dengan jumlah terkecil yaitu sekolah tinggi strata III sebanyak 5 jiwa atau sebesar 0,00 %.

Jika dikelompokkan menurut jenis kelamin, dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 24 Proporsi Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2023

PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
TIDAK/BELUM SEKOLAH	18.412	9,69	17.558	9,24	35.970	18,94

PENDIDIKAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	15.885	8,36	14.954	7,87	30.839	16,24
TAMAT SD/SEDERAJAT	22.547	11,87	23.181	12,20	45.728	24,07
SLTP/SEDERAJAT	13.775	7,25	13.059	6,88	26.834	14,13
SLTA/SEDERAJAT	20.556	10,82	18.382	9,68	38.938	20,50
DIPLOMA I/II	391	0,21	628	0,33	1.019	0,54
AKADEMI DIPLOMA III/SARJANA MUDA	1.504	0,79	1.798	0,95	3.302	1,74
DIPLOMA IV/STRATA I	3.317	1,75	3.746	1,97	7.063	3,72
STRATA II	152	0,08	95	0,05	247	0,13
STRATA III	2	0,00	3	0,00	5	0,00
JUMLAH	96.541	50,83	93.404	49,17	189.945	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Dari tabel tersebut terlihat bahwa rata-rata tingkat pendidikan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan di Kabupaten Belitung tidak terlalu berbeda. Baik pada tingkat pendidikan tidak/belum sekolah, belum tamat SD/ sederajat, tamat SD/ sederajat, SLTP/ sederajat, SLTA/ sederajat, diploma IV/ strata I, strata II dan strata III dimiliki penduduk laki-laki dan perempuan dengan jumlah seimbang.

b) Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan

Data base kependudukan juga dapat menginformasikan jumlah penduduk menurut agama. Pada tabel 4.25 dibawah ini dapat diketahui karakteristik penduduk berdasarkan pemeluk agama yaitu Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha dan lainnya di Kabupaten Belitung.

Tabel 4. 25 Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Agama dan Kepercayaan Tahun 2023

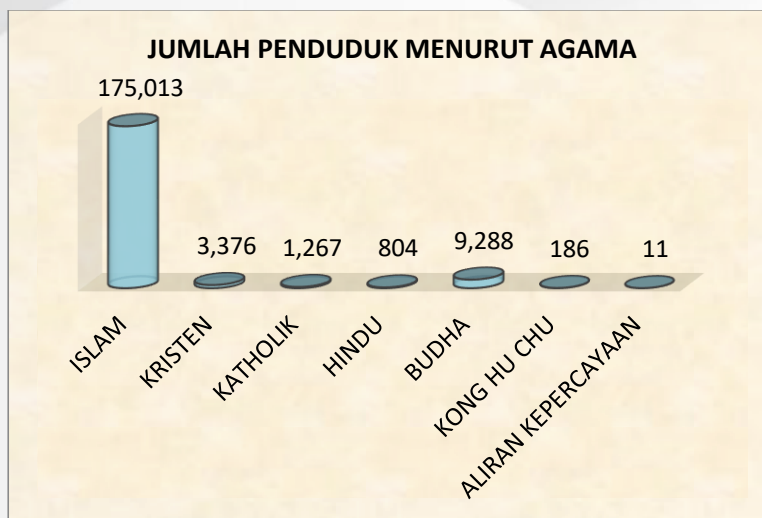
NO	KECAMATAN	ISLAM	KRISTEN	KATHOLIK	HINDU	BUDHA	KONG HU CHU	ALIRAN KEPERCAYAAN	JUMLAH
1	TANJUNG PANDAN	95.018	2.876	1.165	17	8.730	186	11	108.003
2	MEMBALONG	26.861	147	16	4	53	-	-	27.081
3	SELAT NASIK	6.237	4	-	-	2	-	-	6.243
4	SIJUK	31.439	244	55	783	482	-	-	33.003
5	BADAU	15.458	105	31	-	21	-	-	15.615
TOTAL		175.013	3.376	1.267	804	9.288	186	11	189.945

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Dari penyajian data tersebut diatas dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk Kabupaten Belitung beragama Islam yaitu sebanyak 175.013 jiwa dan paling sedikit adalah agama Konghuchu sebanyak 186 jiwa. Jika dilihat dari

penyebarannya mayoritas agama Islam yang terbanyak adalah di Kecamatan Tanjungpandan sebanyak 95.018 jiwa.

Data tersebut juga dapat disajikan dalam bentuk diagram seperti di bawah.



Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Grafik 4. 6 Diagram Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Agama dan Kepercayaan Tahun 2023

Pada diagram diatas tampak terlihat bahwa penduduk Kabupaten Belitung sebagian besar memeluk agama Islam, sedangkan mayoritas kedua, penduduk Kabupaten Belitung memeluk agama Budha.

c) Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kecacatan

Data ini menggambarkan jumlah dan proporsi penduduk berdasarkan jenis kecacatan (tuna netra, tuna rungu, tuna wicara, tuna rahita dan lain-lain) yang disajikan dalam bentuk tabel.

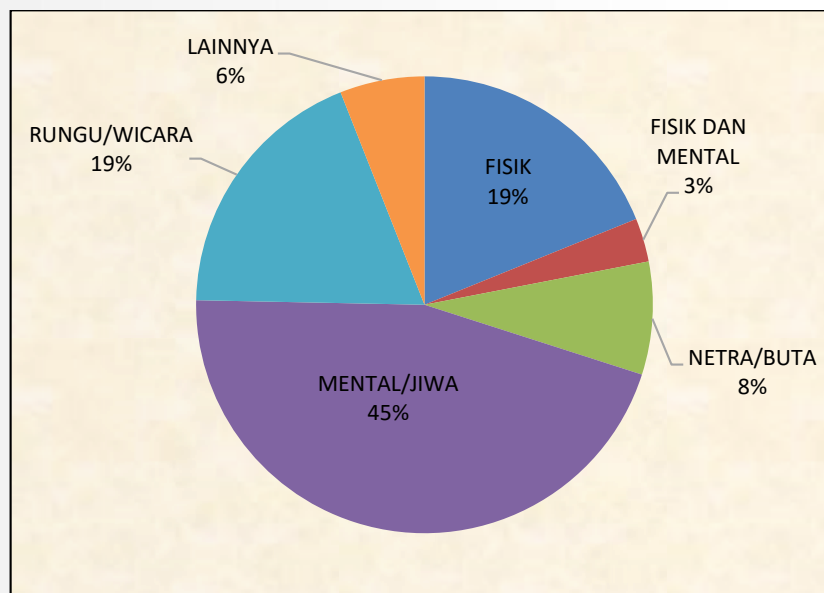
Jumlah penduduk penyandang cacat di Kabupaten Belitung per kecamatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 26 Penduduk Penyandang Cacat Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	JENIS KECACATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	FISIK	61	43	104
2	FISIK DAN MENTAL	8	9	17
3	NETRA/BUTA	24	20	44
4	MENTAL/JIWA	174	76	250
5	RUNGU/WICARA	59	44	103
6	LAINNYA	20	13	33
TOTAL		346	205	551

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa penduduk penyandang cacat di Kabupaten Belitung adalah sebanyak 551 jiwa. Dilihat dari tabel diatas penyandang cacat tertinggi adalah penduduk berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 346 jiwa. Data tersebut dapat disajikan juga dalam bentuk diagram seperti di bawah ini.



Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Grafik 4. 7 Diagram Penduduk Penyandang Cacat Kabupaten Belitung Tahun 2023

Informasi tentang jumlah penyandang cacat dapat digunakan Pemerintah Kabupaten Belitung untuk memberikan fasilitas kepada para penyandang cacat agar bisa melakukan aktifitas yang sama dengan penduduk lainnya. Contohnya adalah pendirian sekolah luar biasa jika masih berada pada usia sekolah dan penyediaan lapangan pekerjaan yang sesuai bagi penyandang cacat usia produktif.

Data ini sangat diperlukan dalam melakukan perencanaan pelayanan yang akan diberikan kepada penduduk dengan *kategori khusus*.

5. Kelahiran (Fertilitas)

Kelahiran merupakan salah satu komponen pertumbuhan Indikator yang bersifat menambah jumlah penduduk. Banyaknya kelahiran membawa konsekuensi pada pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang bayi, dari pemenuhan gizi, perawatan kesehatan ibu dan anak, dan pada gilirannya membutuhkan fasilitas pendidikan termasuk pemenuhan kesempatan kerja.

Tingkat kelahiran di masa lalu akan mempengaruhi tinggi rendahnya jumlah kelahiran dimasa kini, sehingga pengetahuan tentang fertilitas beserta

indikatornya, termasuk keluarga berencana sangat berguna bagi para peserta kebijakan maupun perencana dalam menyusun program program pembangunan social terutama terkait dengan upaya peningkatan kesejahteraan ibu, anak dan pembangunan keluarga. Indikator-indikator yang biasa digunakan untuk menghitung kelahiran adalah:

a) Jumlah Kelahiran

Jumlah kelahiran didefinisikan sebagai banyaknya kelahiran hidup yang terjadi pada waktu tertentu pada wilayah tertentu. Informasi tentang jumlah kelahiran bermanfaat untuk perencanaan pembangunan berbagai fasilitas yang dibutuhkan khususnya pengembangan fasilitas kesehatan ibu dan anak, baik untuk masa kini maupun untuk masa yang akan datang, selain itu data tentang jumlah kelahiran hidup, juga merupakan dasar untuk perhitungan berbagai fertilitas lainnya. Berikut disajikan tabel jumlah kelahiran tiap kecamatan di Kabupaten Belitung tahun 2023.

Tabel 4. 27 Jumlah Kelahiran Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL
1	TANJUNGPANDAN	823	726	1.549
2	MEMBALONG	211	169	380
3	SELAT NASIK	35	21	56
4	SIJUK	231	233	464
5	BADAU	108	81	189
JUMLAH		1.408	1.230	2.638

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2023, Diolah

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa jumlah kelahiran hidup Kabupaten Belitung tahun 2023 adalah sebesar 2.638 jiwa, jumlah kelahiran hidup terbesar di Kabupaten Belitung berada di Kecamatan Tanjungpandan yaitu sebesar 1.549 jiwa, jumlah kelahiran hidup terbesar kedua ada di Kecamatan Sijuk yaitu 464 jiwa, untuk angka kelahiran hidup ketiga berada di Kecamatan Membalong yaitu 380 jiwa, keempat Kecamatan Badau yaitu 189 jiwa. Sedangkan jumlah kelahiran terkecil berada di Kecamatan Selat Nasik yaitu sebesar 56 jiwa.

b) Angka Kelahiran Kasar (*Crude Birth Rate/*CBR)

Angka kelahiran kasar menunjukkan banyaknya kelahiran di suatu wilayah pada tahun tertentu per 1.000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Angka kelahiran kasar merupakan ukuran yang paling mudah dihitung tetapi masih kasar karena tidak memperhitungkan jumlah penduduk yang berisiko melahirkan (laki laki, anak anak dan orang tua), Angka kelahiran kasar (CBR) ini

berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran yang terjadi di suatu daerah tertentu pada tahun tertentu. Hasil penghitungan CBR ini bila digabungkan dengan tingkat kematian untuk menghasilkan angka tingkat pertumbuhan penduduk alami (alami maksudnya tidak melibatkan angka perpindahan penduduk (migrasi)). Berdasarkan penjelasan diatas untuk Kabupaten Belitung, angka kelahiran kasar Kabupaten Belitung tahun 2023 disetiap kecamatan dapat dilihat pada tabel 4.28 dibawah ini.

Tabel 4. 28 Angka Kelahiran Kasar Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP			PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	CBR
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL		
1	TANJUNGPANDAN	823	726	1.549	106.404	14,56
2	MEMBALONG	211	169	380	26.666	14,25
3	SELAT NASIK	35	21	56	6.123	9,15
4	SIJUK	231	233	464	32.385	14,33
5	BADAU	108	81	189	15.460	12,23
JUMLAH		1.408	1.230	2.638	187.038	14,10

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2023, Diolah

Tabel diatas terlihat jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Belitung 2.638 jiwa. Jumlah penduduk pertengahan tahun 187.038 jiwa. Angka kelahiran kasar Kabupaten Belitung tahun 2023 sebesar 14,10, artinya bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten Belitung pada pertengahan tahun 2023 terjadi 14 kelahiran hidup. Tampak pada tabel di atas, angka kelahiran kasar paling tinggi terdapat di Kecamatan Tanjungpandan yaitu sebesar 14, dan yang paling rendah di Kecamatan Selat Nasik yaitu sebesar 9.

6. Kematian (Mortalitas)

Kematian atau mortalitas adalah salah satu dari tiga komponen demografi yang berpengaruh terhadap jumlah dan struktur penduduk. Tinggi rendahnya tingkat mortalitas penduduk suatu daerah tidak hanya mempengaruhi pertumbuhan penduduk, tetapi juga merupakan cerminan dari tinggi rendahnya tingkat kesehatan penduduk di daerah tersebut. Indikator kematian berguna untuk memantau berbagai kebijakan dan kinerja pemerintah daerah dalam peningkatan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat. Indikator kematian dilihat dari sisi kuantitasnya antara lain:

a) Jumlah Kematian

Jumlah kematian menunjukkan banyaknya kematian yang terjadi disuatu daerah pada tahun tertentu. Berikut pada tabel 4.29 di bawah ini dapat dilihat Jumlah Kematian Kabupaten Belitung Tahun 2023.

Tabel 4. 29 Jumlah Kematian Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN
1	TANJUNGPANDAN	683
2	MEMBALONG	160
3	SELAT NASIK	26
4	SIJUK	199
5	BADAU	81
JUMLAH		1.149

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Jumlah kematian terbesar di Kabupaten Belitung pada tabel diatas terbanyak di Kecamatan Tanjungpandan yaitu sebanyak 683 jiwa dan jumlah kematian terbesar kedua adalah Kecamatan Sijuk sebanyak 199 jiwa, Kecamatan Membalong sebanyak 160 jiwa, Kecamatan Badau sebanyak 81 jiwa dan jumlah kematian terkecil terdapat pada Kecamatan Selat Nasik yaitu hanya sebesar 26 jiwa.

b) Angka Kematian Kasar (Crude Death Rate)

Angka kematian kasar (CDR) merupakan angka yang menunjukkan besarnya kematian yang terjadi pada tahun tertentu per 1.000 penduduk. Angka kematian kasar merupakan indikator sederhana yang tidak memperhitungkan pengaruh umur penduduk dan jenis kelaminnya. Untuk angka kematian kasar Kabupaten Belitung dapat dilihat pada tabel 4.30 dibawah ini.

Tabel 4. 30 Angka Kematian Kasar Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	ANGKA KEMATIAN KASAR
1	TANJUNGPANDAN	683	106.404	6,42
2	MEMBALONG	160	26.666	6,00
3	SELAT NASIK	26	6.123	4,25
4	SIJUK	199	32.385	6,14
5	BADAU	81	15.460	5,24
JUMLAH		1.149	187.038	6,14

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Tabel diatas menunjukkan angka kematian kasar Kabupaten Belitung yaitu 6,14 artinya bahwa dari 1.000 penduduk Kabupaten Belitung terjadi kematian sebanyak 6 orang, dan angka kematian tertinggi Kabupaten Belitung berada di Kecamatan Tanjungpandan yang berkisar 6-7 orang.

B. Kualitas Penduduk

Untuk mengukur kualitas penduduk di suatu daerah terdapat beberapa tabel yang harus diperhatikan yaitu bidang kesehatan, bidang pendidikan, dan bidang ekonomi dan sosial.

1) Kesehatan

1. Kelahiran

Kelahiran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan penduduk. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelahiran.

a) Angka Kelahiran Menurut Umur

Tingkat kelahiran yang terjadi menurut umur sangat berbeda, dengan demikian tingkat kelahiran yang terjadi diantara penduduk perempuan pada kelompok umur 20-24 tahun sangat berbeda dengan penduduk perempuan pada kelompok umur 35-39 tahun. Angka kelahiran menurut umur (ASFR) merupakan angka yang menunjukkan banyaknya kelahiran per 1.000 perempuan usia produktif (15-49 tahun) menurut kelompok umur yang sama.

Angka kelahiran menurut umur sudah memperhitungkan perbedaan kemampuan melahirkan dari setiap kelompok umur yang berbeda, sehingga pengetahuan tentang ASFR akan berguna dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak serta perencanaan pelaksanaan program keluarga berencana (KB). Indikator ASFR digunakan untuk mengembangkan proyeksi penduduk dan masyarakat sumber perhitungan banyaknya penduduk umur 0-1 tahun pada perhitungan proyeksi penduduk.

b) Angka Kelahiran Total

Angka kelahiran total (total fertility rate/TFR) adalah rata-rata jumlah anak yang dilahirkan seorang perempuan sampai akhir masa reproduksinya (perempuan kelompok umur 15-49 tahun). Informasi angka fertilitas total (TFR) digunakan bagi para pengambil keputusan dan perencana dalam merencanakan pengendalian laju pertumbuhan penduduk, kesehatan reproduksi dan peningkatan pelayanan terhadap ibu dan anak.

c) Rasio Anak dan Perempuan (Child Women Ratio/CWR)

Rasio anak dan perempuan adalah rasio antara jumlah anak dibawah lima tahun disuatu tempat pada suatu waktu dengan penduduk perempuan usia 15-49 tahun. Rasio ini untuk melihat tingkat fertilitas pada suatu wilayah dan rasio ini berguna sebagai indikator fertilitas penduduk apabila tidak ada data kelahiran dan data registrasi. Rasio anak dan perempuan (*child women ratio/CWR*) Kabupaten Belitung dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 31 Rasio Anak dan Perempuan (CWR) Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH WANITA USIA 15-49 TAHUN	JUMLAH ANAK 0-4 TAHUN	CWR
1	TANJUNGPANDAN	57.677	7.914	13,72
2	MEMBALONG	15.268	1.832	12,00
3	SELAT NASIK	3.434	425	12,38
4	SIJUK	18.288	2.444	13,36
5	BADAU	8.708	1.131	12,99
JUMLAH		103.375	13.746	13,30

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Menurut data SIAK terdapat 13.746 anak kelompok usia 0-4 tahun di Kabupaten Belitung pada tahun 2023. Pada saat yang sama, banyaknya penduduk perempuan pada kelompok usia 15-49 tahun sebanyak 103.375 jiwa. Dengan demikian, rasio anak dan perempuan Kabupaten Belitung tahun 2023 adalah sebesar 13,30. Angka sebesar 13,30 artinya bahwa pada tahun 2023 terdapat 13-14 anak di bawah 5 tahun (0-4 tahun) dari setiap 100 perempuan usia 15-49 tahun.

2. Kematian (Mortalitas)

Indikator kematian yang biasa digunakan untuk mengukur kualitas hidup/kesehatan di suatu daerah adalah:

a) Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate/IMR/AKB*)

Kematian bayi adalah kematian yang terjadi antara saat setelah bayi lahir sampai bayi belum berusia tepat satu tahun, atau didefinisikan sebagai jumlah kematian bayi berusia dibawah 1 tahun pada 1.000 kelahiran hidup dalam tahun tertentu. Dari sisi penyebabnya kematian bayi ada 2 macam yaitu endogen dan eksogen.

1. Kematian bayi endogen/kematian neonatal adalah kematian bayi yang terjadi pada bulan pertama setelah dilahirkan.
2. Kematian bayi eksogen/kematian post neo natal adalah kematian bayi yang terjadi setelah usia 1 bulan sampai menjelang umur satu tahun.

Angka kematian bayi/IMR digunakan sebagai indikator yang menggambarkan kemajuan pembangunan yang dapat menggambarkan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. Berikut disajikan tabel angka kematian bayi (IMR) Kabupaten Belitung.

Tabel 4. 32 Angka Kematian Bayi Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN BAYI		AKB/IMR
		JUMLAH	PERSEN	JUMLAH	PERSEN	
1	TANJUNGPANDAN	1.549	58,72	11	32,35	7,10
2	MEMBALONG	380	14,40	8	23,53	21,05
3	SELAT NASIK	56	2,12	2	5,88	35,71
4	SIJUK	464	17,59	8	23,53	17,24
5	BADAU	189	7,16	5	14,71	26,46
JUMLAH		2.638	100	34	100	12,89

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2023, Diolah

Dari tabel diatas, terlihat bahwa angka kelahiran hidup di Kabupaten Belitung sebanyak 2.638 kelahiran hidup. Jumlah kematian bayi di Kabupaten Belitung sebesar 34 bayi, maka AKB/IMR Kabupaten Belitung adalah 12,89 yang berarti bahwa dari 1.000 kelahiran hidup di Kabupaten Belitung di tahun 2023 terjadi kematian bayi (IMR) sebanyak 12 bayi. IMR terbesar ada di Kecamatan Selat Nasik yaitu 35,71 yang berarti bahwa dari 1.000 kelahiran hidup di Kecamatan Selat Nasik terjadi kematian bayi (IMR) sebanyak 35 bayi. IMR terbanyak kedua berada di Kecamatan Badau yaitu 26,46 yang berarti bahwa dari 1.000 kelahiran hidup di Kecamatan Badau terjadi kematian bayi sebanyak 26 bayi. Sedangkan IMR terkecil ada di Kecamatan Tanjungpandan yaitu sebanyak 7 kematian bayi dari 1.000 kelahiran hidup.

Namun secara rata-rata Angka Kematian Bayi (IMR) di Kabupaten Belitung masih memenuhi target Nasional yaitu dibawah 16 kematian per 1.000 kelahiran hidup.

d) Angka Kematian Neo-natal (Kematian Bayi Baru Lahir/NNDR)

Kematian neo-natal atau kematian endogen adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Kematian neo-natal atau kematian bayi endogen pada umumnya disebabkan oleh faktor-faktor yang dibawa sejak lahir atau selama kehamilan. Berikut ini disajikan angka kematian neo-natal Kabupaten Belitung tahun 2023.

Tabel 4. 33 Angka Kematian Neo-natal Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN NEO-NATAL (0-28 HR)		AK NEO-NATAL
		JUMLAH	PERSEN	JUMLAH	PERSEN	
1	TANJUNGPANDAN	1.549	58,72	5	25,00	3,23
2	MEMBALONG	380	14,40	8	40,00	21,05

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN NEO-NATAL (0-28 HR)		AK NEO-NATAL
		JUMLAH	PERSEN	JUMLAH	PERSEN	
3	SELAT NASIK	56	2,12	1	5,00	17,86
4	SIJUK	464	17,59	4	20,00	8,62
5	BADAU	189	7,16	2	10,00	10,58
JUMLAH		2.638	100	20	100	7,58

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2023, Diolah

Pada tabel diatas, terlihat bahwa Kabupaten Belitung tahun 2023 terdapat 2.638 kelahiran hidup dan 20 bayi yang meninggal pada umur di bawah 1 bulan (neo-natal). Sedangkan angka kematian neo-natal di Kabupaten Belitung pada tahun 2023 sebesar 7,58 yang artinya di Kabupaten Belitung pada tahun 2023 terjadi 7 kematian bayi neo-natal dari 1.000 kelahiran hidup.

- e) **Angka Kematian Post Neo-Natal (Angka Kematian Lepas Baru Lahir/PNNDR)**
Kematian post neo-natal (*Post Neo-Natal Death Rate*) adalah kematian yang terjadi pada bayi yang berumur 1 bulan sampai dengan umur kurang dari 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup selama 1 tahun. Angka kematian post neo-natal untuk Kabupaten Belitung disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 34 Angka Kematian Post Neo-Natal Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KELAHIRAN HIDUP		KEMATIAN POST NEO-NATAL (1 BL-1 TH)		PNNDR
		JUMLAH	PERSEN	JUMLAH	PERSEN	
1	TANJUNGPANDAN	1.549	58,72	6	42,86	3,87
2	MEMBALONG	380	14,40	0	0,00	0,00
3	SELAT NASIK	56	2,12	1	7,14	17,86
4	SIJUK	464	17,59	4	28,57	8,62
5	BADAU	189	7,16	3	21,43	15,87
JUMLAH		2.638	100	14	100	5,31

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2023, Diolah

Berdasarkan tabel diatas tampak jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Belitung tahun 2023 sebanyak 2.638 kelahiran hidup, sedangkan kematian bayi post neo-natal sebanyak 14 bayi. Angka kematian post neo-natal di Kabupaten Belitung adalah 5,31 yang berarti bahwa di Kabupaten Belitung pada tahun 2023 terjadi 5-6 kematian bayi post-neonatal dari 1.000 kelahiran hidup.

- f) **Angka Kematian Anak**

Yang dimaksud dengan anak adalah penduduk yang berusia 1 sampai menjelang 5 tahun atau tepatnya 1 tahun sampai dengan umur 4 tahun 11

bulan 29 hari. Angka kematian anak mencerminkan kondisi kesehatan lingkungan yang langsung mempengaruhi tingkat kesehatan anak. Angka kematian anak juga dipengaruhi oleh tingkat kecukupan gizi, tingginya prevalensi penyakit menular pada anak, atau kecelakaan yang terjadi di dalam atau di sekitar rumah. Jumlah kematian anak berumur 1-4 tahun dan jumlah penduduk usia 1-4 tahun pada awal dan akhir tahun yang sama.

Jumlah anak usia 1-4 tahun pada pertengahan tahun 2023 di Kabupaten Belitung sebesar 11.372 jiwa, sedangkan kematian anak yang bersumber dari Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung adalah 0 kasus kematian anak. Jadi angka kematian anak 0 artinya pada tahun 2023 dari 1.000 anak usia 1-4 tahun tidak ada kasus kematian anak. Hal ini menunjukkan keberhasilan pelayanan kesehatan anak sehingga meningkatkan angka harapan hidup penduduk Kabupaten Belitung.

g) Angka Kematian Balita

Balita atau bawah lima tahun adalah semua anak termasuk bayi yang baru lahir yang berumur 0 tahun sampai menjelang tepat 5 tahun, pada umumnya ditulis dengan notasi 0-4 tahun. Angka kematian balita adalah jumlah kematian anak berumur 0-4 tahun selama satu tahun tertentu per 1.000 anak umur yang sama pada pertengahan tahun itu. Angka kematian balita untuk Kabupaten Belitung tahun 2023 disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. 35 Angka Kematian Balita Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	PENDUDUK USIA <5 TH PADA PERTENGAHAN TAHUN		KEMATIAN BALITA		AK BALITA
		JUMLAH	PERSEN	JUMLAH	PERSEN	
1	TANJUNGPANDAN	7.026	57,35	15	34,88	2,13
2	MEMBALONG	1.641	13,39	11	25,58	6,70
3	SELAT NASIK	378	3,09	2	4,65	5,29
4	SIJUK	2.174	17,75	10	23,26	4,60
5	BADAU	1.032	8,42	5	11,63	4,84
JUMLAH		12.251	100	43	100	3,51

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2023, Diolah

Berdasarkan tabel diatas, jumlah penduduk usia <5 tahun pada pertengahan tahun 2023 sebanyak 12.251 jiwa. Kematian balita pada tahun 2023 sebanyak 43 jiwa. Sedangkan angka kematian balita Kabupaten Belitung adalah 3,51 yang artinya bahwa di Kabupaten Belitung dari 1.000 balita terjadi 3-4 kematian balita pada tahun 2023. Angka kematian balita ini disamping menggambarkan keberhasilan program kesehatan ibu dan anak (KIA), juga

menggambarkan keadaan lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan balita seperti gizi, sanitasi, penyakit menular dan kecelakaan. Dalam arti luas indikator ini menggambarkan tingkat kesejahteraan sosial dan tingkat kemiskinan penduduk.

h) Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate/AKI*)

Angka kematian ibu (AKI) adalah banyaknya kematian perempuan pada saat hamil, persalinan dan masa nifas atau selama 42 hari setelah persalinan per 100.000 kelahiran hidup. Informasi mengenai tingginya MMR/AKI akan bermanfaat untuk pengembangan program peningkatan kesehatan reproduksi terutama pelayanan kehamilan dan menjadikan kehamilan yang aman dan bebas resiko tinggi. Data kematian ibu yang disebabkan oleh kehamilan dan pengelolaannya dan data kelahiran bayi yang lahir hidup dapat diperoleh dari hasil pencatatan/pendataan Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung. Berdasarkan tabel data dibawah ini diketahui bahwa di Kabupaten Belitung pada tahun 2023 terjadi kelahiran sebanyak 2.638 kelahiran hidup. Namun tercatat bahwa pada tahun yang sama juga terdapat 6 orang ibu meninggal karena persalinan dan pasca persalinan, maka dari data tersebut dapat diperoleh angka kematian ibu (MMR/AKI) sebesar 227,45.

Tabel 4. 36 Angka Kematian Ibu Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN HIDUP			JUMLAH KEMATIAN IBU	AKI
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL		
1	TANJUNGPANDAN	823	726	1.549	4	258,23
2	MEMBALONG	211	169	380	0	0,00
3	SELAT NASIK	35	21	56	1	1785,71
4	SIJUK	231	233	464	0	0,00
5	BADAU	108	81	189	1	529,10
JUMLAH		1.408	1.230	2.638	6	227,45

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2023, Diolah

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa di Kabupaten Belitung pada tahun 2023 dari 100.000 kelahiran hidup terdapat 6 kematian ibu saat hamil, bersalin, maupun pasca bersalin. AKI dapat digunakan sebagai pemantauan kematian terkait dengan kehamilan, Faktor ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan, status gizi dan pelayanan kesehatan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

2) Pendidikan

1. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Partisipasi sekolah merupakan salah satu ukuran yang digunakan dalam menilai keberhasilan program wajib belajar. Angka partisipasi kasar mengukur daya serap sektor pendidikan terhadap penduduk usia sekolah, dimana angka ini memperhitungkan adanya perubahan umur penduduk terutama penduduk umur muda. Angka partisipasi kasar (APK) adalah rasio jumlah murid, berapapun usianya yang sedang sekolah ditingkat pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu. APK menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum dimasing masing tingkat atau jenjang pendidikan. APK dapat dihitung dengan membagi jumlah penduduk yang sedang sekolah pada jenjang pendidikan tertentu dengan jumlah penduduk pada kelompok usia standar yang berkaitan dengan jenjang masing masing pendidikan. Adapun usia standar disetiap jenjang pendidikan adalah:

Tabel 4. 37 Usia Standar Disetiap Jenjang Pendidikan

JENJANG PENDIDIKAN	KELOMPOK USIA
SD	7 – 12 Tahun
SLTP	13 – 15 Tahun
SLTA	16 – 18 Tahun
Perguruan Tinggi	19 – 24 Tahun

Untuk angka partisipasi kasar (APK) Kabupaten Belitung tahun 2023 dapat di lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 38 Angka Partisipasi Kasar Kabupaten Belitung Tahun 2023

JENJANG PENDIDIKAN	ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)
SD/MI/Sederajat	106,13
SMP/MTs/Sederajat	91,67
SMA/SMK/MA/Sederajat	73,78

Sumber : Kabupaten Belitung Dalam Angka Tahun 2024, Diolah

Melihat data diatas, APK di Kabupaten Belitung pada tahun 2023 untuk jenjang pendidikan SD/MI/Sederajat rata-rata di atas 100 %. APK tertinggi pada jenjang pendidikan SD/MI/Sederajat sebesar 106,13 %. Yang berarti bahwa dari 100 anak usia 7-12 tahun terdapat 106 anak yang bersekolah di SD/MI/Sederajat. Jenjang pendidikan SMP/MTs/Sederajat sebesar 91,67 %, yang berarti bahwa dari 100 anak usia 13-15 tahun terdapat 91 anak yang bersekolah SMP/MTs/Sederajat atau telah semua anak bersekolah SMP/MTs/Sederajat. Sementara APK untuk jenjang

pendidikan SMA/SMK/MA/Sederajat sebesar 73,78 %, yang berarti bahwa dari 100 anak usia 16-18 tahun, terdapat 73 anak yang bersekolah di SMA/SMK/MA/Sederajat. Dari data diatas dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi penduduk terhadap pendidikan dasar dan menengah atau dari SD/MI/Sederajat sampai SMA/SMK/MA/Sederajat telah baik.

2. Angka Partisipasi Murni (APM)

Angka partisipasi murni (APM) adalah rasio jumlah murid, pada usia standar pada setiap jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk pada kelompok usia yang berkaitan dengan jenjang pendidikan tertentu tersebut. APM menunjukkan tingkat partisipasi penduduk secara umum di masing-masing tingkat atau jenjang pendidikan.

Tabel 4. 39 Angka Partisipasi Murni Kabupaten Belitung Tahun 2023

JENJANG PENDIDIKAN	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)
SD/MI/Sederajat	98,08
SMP/MTs/Sederajat	79,47
SMA/SMK/MA/Sederajat	54,47

Sumber : Kabupaten Belitung Dalam Angka Tahun 2024, Diolah

3) Ekonomi

1. Proporsi Dan Jumlah Tenaga Kerja Dan Angkatan Kerja

a) Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja

Tenaga kerja (*Manpower*) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (15-64 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Indikator ini berguna sebagai wacana pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Disamping itu juga untuk mengetahui berapa banyak tenaga kerja (penduduk usia kerja) potensial. Tabel 4.40 dibawah ini menampilkan distribusi penduduk Kabupaten Belitung menurut kelompok umur produktif (15-64 tahun).

Tabel 4. 40 Penduduk Kabupaten Belitung Menurut Kelompok Umur Produktif Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	L	P	TOTAL
15-19	7.411	7.278	14.689
20-24	7.853	7.821	15.674
25-29	7.735	7.383	15.118
30-34	7.312	6.932	14.244
35-39	7.349	6.833	14.182

KELOMPOK UMUR	L	P	TOTAL
40-44	8.279	7.811	16.090
45-49	6.907	6.471	13.378
50-54	6.094	5.775	11.869
55-59	4.588	4.478	9.066
60-64	3.722	3.768	7.490
JUMLAH	67.250	64.550	131.800

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Jumlah penduduk Kabupaten Belitung pada tahun 2023 sebanyak 189.945 jiwa dan penduduk umur produktif (15-64 tahun) menurut tabel diatas adalah 131.800 jiwa, maka persentase tenaga kerja di Kabupaten Belitung adalah 69 % yang berarti bahwa 69 % penduduk Kabupaten Belitung adalah tenaga kerja, dimana jika semakin besar jumlah tenaga kerja maka penawaran tenaga kerja juga semakin tinggi. Akan tetapi jika kondisi tersebut tidak diiringi dengan bertambahnya kesempatan kerja, maka akan terjadi pengangguran yang cukup besar di Kabupaten Belitung. Tabel ini harusnya menjadi perhatian khusus baik bagi Pemerintah Kabupaten Belitung dan maupun bagi pihak swasta.

b) Pengangguran Terbuka

Pengangguran terbuka merupakan bagian dari angkatan kerja yang tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan (baik bagi mereka yang belum pernah bekerja sama sekali maupun yang sudah pernah bekerja) atau sedang mempersiapkan suatu usaha, mereka yang tidak mencari pekerjaan karena tidak mungkin lagi untuk mendapatkan pekerjaan atau mereka yang sudah memiliki pekerjaan tetapi belum pernah mulai bekerja. Angka pengangguran terbuka berguna sebagai acuan bagi pemerintah dalam pembukaan lapangan kerja baru. Disamping itu, *trend* indikator ini akan menunjukkan keberhasilan progam ketenagakerjaan dari tahun ke tahun. Besarnya angka pengangguran terbuka mempunyai implikasi sosial yang luas karena mereka yang tidak bekerja tidak mempunyai pendapatan. Semakin tinggi angka pengangguran terbuka, maka akan semakin besar potensi kerawanan yang ditimbulkan, seperti kriminalitas. Dan sebaliknya apabila angka pengangguran terbuka semakin rendah, maka akan semakin stabil kondisi sosial dalam masyarakat. Angka pengangguran di Kabupaten Belitung tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 4.41 dibawah ini.

Tabel 4. 41 Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten Belitung Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	ANGKATAN KERJA			Σ BUKAN ANKATAN KERJA	TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA
	BEKERJA	PENCARI KERJA	Σ ANKATAN KERJA		
15-19	355	2.295	2.650	12.039	3,42
20-24	2.613	2.371	4.984	10.690	3,53
25-29	6.991	1.405	8.396	6.722	2,09
30-34	8.262	569	8.831	5.413	0,85
35-39	8.452	258	8.710	5.472	0,38
40-44	9.375	196	9.571	6.519	0,29
45-49	7.643	130	7.773	5.605	0,19
50-54	6.881	103	6.984	4.885	0,15
55-59	5.218	66	5.284	3.782	0,10
60-64	3.908	84	3.992	3.498	0,13
JUMLAH	59.698	7.477	67.175	64.625	11,13

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Pada tabel diatas terlihat bahwa tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Belitung adalah 11,13 %, artinya 11,13 persen penduduk berusia 15-64 tahun berusaha terlibat di dalam kegiatan produktif. Tingkat pengangguran tertinggi terdapat pada kelompok usia 20-24 tahun sebesar 3,53 % yaitu dari 67.175 jiwa angkatan kerja terdapat 2.371 jiwa pencari kerja. Sedangkan tingkat pengangguran terendah terdapat pada kelompok usia 55-59 tahun sebesar 0,10 % yaitu dari 67.175 jiwa angkatan kerja terdapat 66 jiwa pencari kerja.

2. Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK)

Angka partisipasi angkatan kerja menyajikan data yang menggambarkan banyaknya angkatan kerja, yaitu penduduk yang sedang bekerja dan yang mencari pekerjaan dari penduduk usia 15-64 tahun terhadap jumlah penduduk usia 15-64 tahun secara keseluruhan. Indikator ini bermanfaat untuk mengetahui bagian dari tenaga kerja yang benar-benar terlibat atau berusaha terlibat dalam kegiatan produktif yang dapat menghasilkan barang dan jasa dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan data SIAK diketahui jumlah penduduk usia kerja atau usia produktif (15-64 tahun) Kabupaten Belitung Tahun 2023 sebanyak 131.800 jiwa. Maka angka partisipasi angkatan Kerja (APAK) Kabupaten Belitung tahun 2023 sebesar 50,97 %. APAK untuk kelompok umur tertentu di Kabupaten Belitung dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 42 Angka Partisipasi Angkatan Kerja (APAK) Kabupaten Belitung Tahun 2023

KELOMPOK UMUR	ANGKATAN KERJA			Σ BUKAN ANGGKATAN KERJA	Σ TENAGA KERJA	APAK
	BEKERJA	PENCARI KERJA	Σ ANGGKATAN KERJA			
15-19	355	2295	2.650	12.039	14.689	2,01
20-24	2.613	2.371	4.984	10.690	15.674	3,78
25-29	6.991	1.405	8.396	6.722	15.118	6,37
30-34	8262	569	8.831	5.413	14.244	6,70
35-39	8452	258	8.710	5.472	14.182	6,61
40-44	9375	196	9.571	6.519	16.090	7,26
45-49	7643	130	7.773	5.605	13.378	5,90
50-54	6881	103	6.984	4.885	11.869	5,30
55-59	5218	66	5.284	3.782	9.066	4,01
60-64	3908	84	3.992	3.498	7.490	3,03
JUMLAH	59.698	7.477	67.175	64.625	131.800	50,97

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh APAK Kabupaten Belitung sebesar 50,97 %, artinya bahwa 50,97 % penduduk usia 15-64 tahun yang terlibat atau berusaha terlibat (mencari pekerjaan) dalam kegiatan produktif. Dari tabel di atas terlihat bahwa APAK Kabupaten Belitung untuk penduduk pada kelompok usia 15-19 tahun mempunyai nilai paling rendah yaitu 2,01 %. Sementara pada kelompok usia 40-44 tahun mempunyai nilai APAK yang tertinggi yaitu 7,26 %.

3. Jumlah dan Proporsi Penduduk yang Bekerja menurut Jenis Pekerjaan

Indikator ini menunjukkan proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan terhadap jumlah penduduk yang bekerja di setiap lapangan pekerjaan. Proporsi penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan menunjukkan distribusi atau penyebaran penduduk yang bekerja di suatu daerah pada waktu tertentu. Indikator ini berguna untuk membantu pemerintah daerah dalam memfokuskan kebijakan ketenagakerjaan. Tabel 4.43 di bawah ini menunjukkan proporsi jenis pekerjaan penduduk Kabupaten Belitung yang berusia produktif (15–64 tahun). Data diambil menurut 10 proporsi jenis pekerjaan terbanyak.

Tabel 4. 43 Proporsi Jenis Pekerjaan Usia Produktif di Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	PEKERJAAN	TOTAL	PERSENTASE
1	BURUH HARIAN LEPAS	18.694	9,84
2	KARYAWAN SWASTA	10.934	5,76

NO	PEKERJAAN	TOTAL	PERSENTASE
3	WIRASWASTA	8.827	4,65
4	NELAYAN/PERIKANAN	6.681	3,52
5	PETANI/PEKEBUN	4.748	2,50
6	PEGAWAI NEGERI SIPIL	4.031	2,12
7	KARYAWAN HONORER	1559	0,82
8	PERDAGANGAN	687	0,36
9	KEPOLISIAN RI (POLRI)	439	0,23
10	PEDAGANG	396	0,21

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa persentase terbesar untuk jenis pekerjaan adalah buruh harian lepas yaitu sebesar 9,84 %.

4) Sosial

1. Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial

Persentase Pekerja Anak (< 15 tahun), berdasarkan tabel 4.44 dibawah ini yang bersumber dari data SIAK 2023 diperoleh jumlah anak usia 10-14 tahun dan jumlah anak yang bekerja adalah 0 jiwa. Berdasarkan tabel, jumlah anak usia 10-14 tahun keseluruhannya di Kabupaten Belitung sebanyak 16.526 jiwa. Persentase pekerja anak di Kabupaten Belitung adalah 0 %.

Tabel 4. 44 Presentase Pekerja Anak Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH ANAK USIA 10-14			JUMLAH ANAK YANG BEKERJA			%
		L	P	Σ	L	P	Σ	
1	TANJUNGPANDAN	4967	4.651	9.618	0	0	0	0
2	MEMBALONG	1.102	1116	2.218	0	0	0	0
3	SELAT NASIK	286	246	532	0	0	0	0
4	SIJUK	1.451	1.417	2.868	0	0	0	0
5	BADAU	652	638	1.290	0	0	0	0
JUMLAH		8.458	8.068	16.526	0	0	0	0

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Angka tersebut mengindikasikan bahwa di Kabupaten Belitung ternyata tidak ada anak usia sekolah yang bekerja. Dilihat dari tabel diatas pada Tahun 2023 semua Kecamatan dalam Kabupaten Belitung tidak terdapat anak pada usia sekolah dipekerjakan. Meskipun angka tersebut tidak ada, akan tetapi Pemerintah Kabupaten Belitung harus tetap memperhatikan jika adanya pekerja anak usia 10-14 tahun. Karena pada usia tersebut, anak masih dalam usia sekolah (SD atau SLTP) sebagaimana program pemerintah yaitu wajib belajar 9 tahun, yaitu SD dan SLTP. Selain itu penting juga disosialisasikan kepada masyarakat bahwa dalam rangka

mensukseskan program pemerintah tersebut, pemerintah telah memberikan bantuan berupa dana BOS yang tujuannya adalah meringankan beban orang tua untuk anak dalam menempuh pendidikan pada tingkat SD dan SLTP.

2. Proporsi Penduduk Penyandang Cacat

Indikator ini menguraikan jumlah dan proporsi penyandang cacat dirinci menurut jenis kelamin dan kelompok umur. Berikut ini ditampilkan Angka Penyandang Cacat Kabupaten Belitung Tahun 2023 seperti tabel 4.45 dibawah ini.

Tabel 4. 45 Angka Penyandang Cacat Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENYANDANG CACAT	JUMLAH PENDUDUK	PERSENTASE
1	TANJUNGPANDAN	336	108.003	0,31
2	MEMBALONG	62	27.081	0,23
3	SELAT NASIK	19	6.243	0,30
4	SIJUK	83	33.003	0,25
5	BADAU	51	15.615	0,33
JUMLAH		551	189.945	0,29

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Angka penduduk penyandang cacat di Kabupaten Belitung sebesar 0,29 %. Jika dilihat dari persentasenya artinya bahwa hanya sebagian kecil penduduk Kabupaten Belitung menyandang cacat. Walaupun kecil namun ini tetap menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Belitung untuk tetap memberikan pelayanan sosial bagi mereka. Indikator ini juga berguna untuk menyusun kebijakan pembangunan Pemerintah Kabupaten Belitung dalam pengembangan pelayanan bagi penduduk penyandang cacat menurut jenis kecacatannya.

3. Proporsi Penduduk Miskin Penerima Jaminan Kesehatan

Salah satu indikator keberhasilan pengentasan kemiskinan adalah terpenuhinya akses penduduk miskin untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Pembiayaan kesehatan penduduk miskin biasanya dipenuhi melalui Asuransi Kesehatan bagi penduduk miskin/ Jaminan Kesehatan bagi penduduk miskin.

Tabel 4. 46 Jumlah Penduduk Penerima Jaminan Kesehatan Tahun 2023

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	47.179	0,25
2	PBI APBD	81.407	0,44

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
SUB JUMLAH PBI		128.586	0,69
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	41.502	0,22
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) / Mandiri	13.342	0,07
3	Bukan Pekerja (BP)	3.959	0,02
SUB JUMLAH NON PBI		58.803	0,32
JUMLAH (KAB/KOTA)		187.389	1,01

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2023, Diolah

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Belitung Tahun 2023, jumlah peserta jaminan kesehatan masyarakat Kabupaten Belitung berjumlah 187.389 jiwa, dengan rincian PBI APBN sebanyak 47.179 jiwa, PBI APBD sebanyak 81.407 jiwa dari total penerima bantuan iuran (PBI) sebanyak 128.586 jiwa. Sedangkan non PBI dengan rincian pekerja penerima upah (PPU) sebanyak 41.502 jiwa, pekerja bukan penerima upah (PBPU) /mandiri sebanyak 13.342 jiwa dan bukan pekerja (BP) sebanyak 3.959 jiwa dari total non PBI sebanyak 58.803 jiwa.

C. Mobilitas Penduduk

Mobilitas (migrasi) penduduk adalah perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah administratif lainnya, yang merefleksikan perbedaan pertumbuhan ekonomi dan ketidak merataan fasilitas pembangunan antara satu daerah dengan daerah lain.

Ada 2 macam mobilitas penduduk, yaitu:

1. Mobilitas penduduk non permanen (sirkuler), dan
2. Mobilitas penduduk permanen (migrasi).

Mobilitas penduduk non permanen (sirkuler) adalah perpindahan yang bersifat tidak tetap/sementara. Sedangkan mobilitas penduduk permanen adalah perpindahan penduduk dengan tujuan menetap. Migrasi dipengaruhi oleh daya dorong (*push factor*) suatu wilayah dan daya tarik (*pull factor*) wilayah lain. Daya dorong menyebabkan orang pergi ketempat lain, antara lain karena di daerah tersebut tidak tersedia sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan yang tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber penghidupan penduduk, baik penduduk wilayah itu sendiri maupun penduduk dari wilayah lain di sekitarnya, sehingga daya tarik ini menyebabkan penduduk bermigrasi untuk meningkatkan taraf hidupnya. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung selama ini melayani proses pelaporan perpindahan penduduk, baik yang pindah datang dari daerah lain maupun pindah keluar dari Kabupaten Belitung.

1. Mobilitas Permanen

a. Angka Migrasi Masuk (*in-migration*)

Migrasi masuk yang dimaksud adalah penduduk yang masuk dari luar Kabupaten Belitung dengan tujuan menetap di Kabupaten Belitung. Angka migrasi masuk adalah angka yang menunjukkan banyaknya penduduk yang masuk per 1.000 penduduk disuatu tempat tujuan dalam waktu satu tahun. Berikut pada tabel 4.47 ditampilkan jumlah migrasi masuk setiap bulan selama tahun 2023 di Kabupaten Belitung.

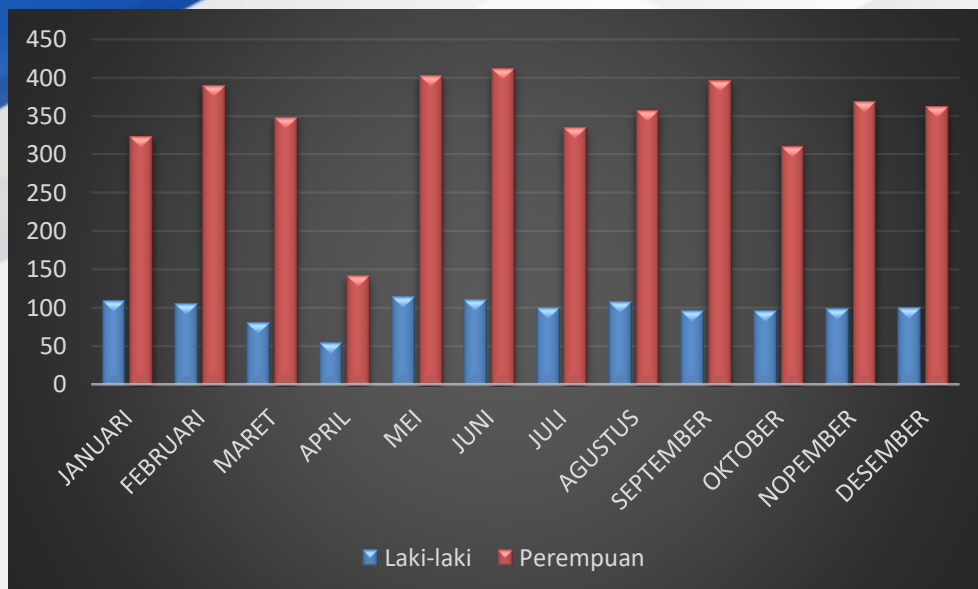
Tabel 4. 47 Angka Migrasi Masuk ke Kabupaten Belitung Tahun 2023

BULAN	JENIS KELAMIN		Σ L+P	ANGKA MIGRASI MASUK
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
JANUARI	109	323	432	2
FEBRUARI	105	389	494	3
MARET	81	348	429	2
APRIL	54	142	196	1
MEI	114	402	516	3
JUNI	110	411	521	3
JULI	100	334	434	2
AGUSTUS	107	357	464	2
SEPTEMBER	96	395	491	3
OKTOBER	96	310	406	2
NOPEMBER	98	368	466	2
DESEMBER	100	362	462	2
JUMLAH	1.170	4.141	5.311	28

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa dari 1.000 jiwa penduduk Kabupaten Belitung pada tahun 2023 terdapat 28 jiwa penduduk yang melakukan migrasi masuk ke Kabupaten Belitung.

Berikut grafik migrasi masuk tiap bulan selama tahun 2023.



Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Grafik 4. 8 Grafik Migrasi Masuk Kabupaten Belitung Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah migrasi yang masuk Kabupaten Belitung paling banyak adalah di bulan Juni 2023 sedangkan yang paling sedikit pada bulan April 2023.

b. Angka Migrasi Keluar (*out-migration*)

Migrasi keluar yang dimaksud adalah penduduk yang keluar Kabupaten Belitung dengan tujuan menetap di daerah lain. Angka migrasi keluar (*out migration*) adalah angka yang menunjukkan banyaknya migrasi keluar dari suatu kota per 1.000 penduduk daerah asal dengan waktu satu tahun. Berikut padat tabel 4.48 ditampilkan jumlah migrasi keluar setiap bulan selama tahun 2023.

Tabel 4. 48 Jumlah Migrasi Keluar dari Kabupaten Belitung Tahun 2023

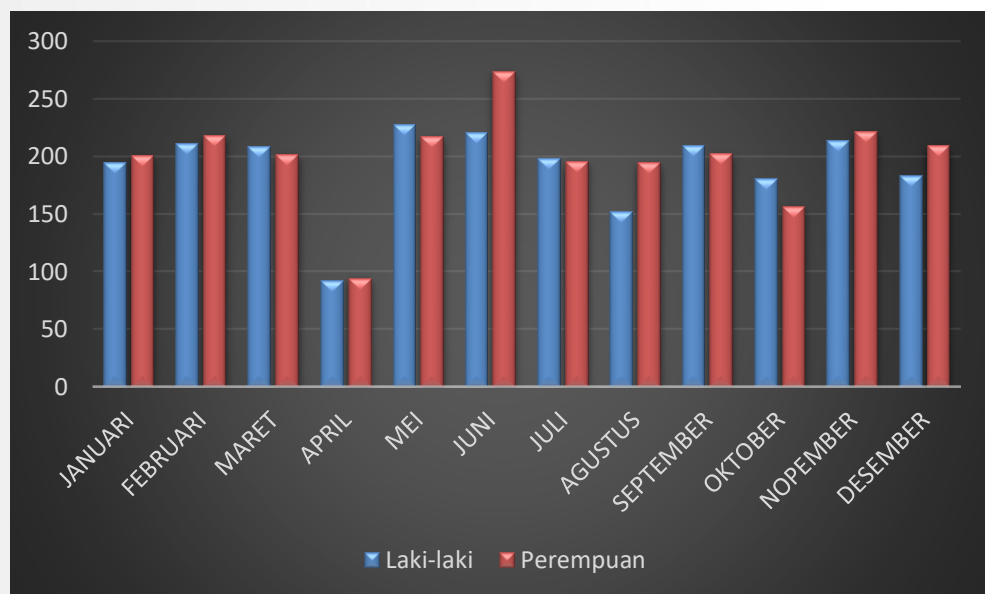
BULAN	JENIS KELAMIN		Σ L+P	ANGKA MIGRASI KELUAR
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
JANUARI	194	200	394	2
FEBRUARI	211	218	429	2
MARET	208	201	409	2
APRIL	92	94	186	1
MEI	227	217	444	2
JUNI	220	274	494	3
JULI	198	195	393	2
AGUSTUS	152	194	346	2
SEPTEMBER	209	202	411	2

BULAN	JENIS KELAMIN		Σ L+P	ANGKA MIGRASI KELUAR
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
OKTOBER	180	156	336	2
NOPEMBER	213	221	434	2
DESEMBER	183	209	392	2
JUMLAH	2.287	2.381	4.668	25

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa dari 1.000 jiwa penduduk Kabupaten Belitung pada tahun 2023 terdapat 25 jiwa penduduk yang melakukan migrasi keluar dari Kabupaten Belitung.

Berikut ditampilkan grafik migrasi keluar tiap bulan selama tahun 2023.



Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Grafik 4. 9 Grafik Penduduk Pindah Keluar Kabupaten Belitung Tahun 2023

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa jumlah migrasi keluar Kabupaten Belitung yang terbanyak berjenis kelamin perempuan berada di bulan Juni 2023 yang paling sedikit pada bulan April 2023 sedangkan migrasi keluar paling banyak laki-laki adalah di bulan Mei 2023 sedangkan kepindahan penduduk laki-laki yang paling sedikit pada bulan April 2023.

c. Angka Migrasi Neto (*nett-migration/Mn*)

Angka ini merupakan selisih antara migrasi masuk dan migrasi keluar dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun dikali 1.000. Apabila migrasi masuk lebih besar dari pada migrasi keluar maka disebut migrasi netto positif. Sedangkan jika migrasi keluar lebih besar dari pada migrasi masuk disebut migrasi netto negatif. Pada tabel dibawah ini ditampilkan angka migrasi netto Kabupaten Belitung tahun 2023.

Tabel 4. 49 Migrasi Netto Kabupaten Belitung Tahun 2023

BULAN	Σ MIGRASI MASUK	Σ MIGRASI KELUAR	Σ MIGRASI NETTO
JANUARI	432	394	38
FEBRUARI	494	429	65
MARET	429	409	20
APRIL	196	186	10
MEI	516	444	72
JUNI	521	494	27
JULI	434	393	41
AGUSTUS	464	346	118
SEPTEMBER	491	411	80
OKTOBER	406	336	70
NOPEMBER	466	434	32
DESEMBER	462	392	70
JUMLAH	5.311	4.668	643

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

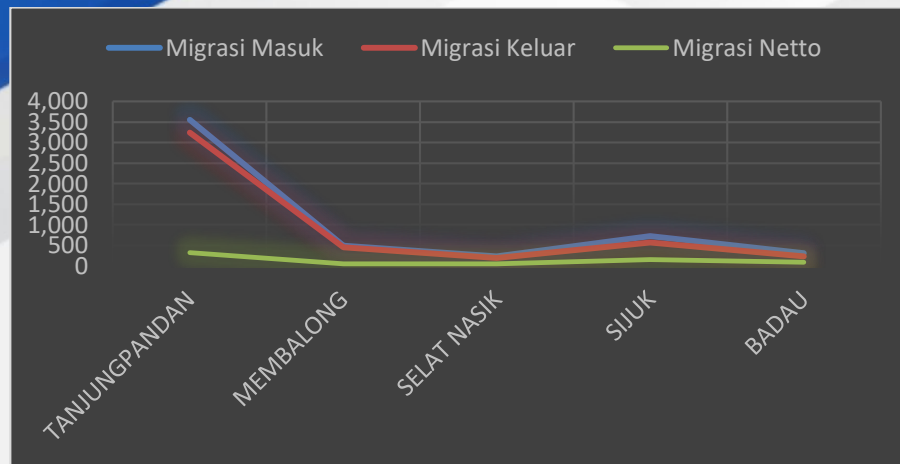
Jumlah migrasi masuk Kabupaten Belitung Tahun 2023 adalah 5.311 jiwa dan jumlah migrasi keluar adalah 4.668 jiwa. Sehingga didapatkan migrasi netto Adalah 643 jiwa.

Tabel 4. 50 Migrasi Netto Kabupaten Belitung per Kecamatan Tahun 2023

NO	KECAMATAN	Σ PENDUDUK PERTENGAHAN TAHUN	Σ MIGRASI MASUK	Σ MIGRASI KELUAR	ANGKA MIGRASI NETTO
1	TANJUNGPANDAN	106.404	3.552	3237	3,0
2	MEMBALONG	26.666	494	449	1,7
3	SELAT NASIK	6.123	234	189	7,3
4	SIJUK	32.385	724	568	4,8
5	BADAU	15.460	307	225	5,3
	JUMLAH	187.038	5.311	4.668	3,4

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Angka Migrasi Neto diperoleh sebesar 3,4 yang berarti bahwa setiap 1.000 penduduk Kabupaten Belitung terdapat 3-4 jiwa masuk. Dilihat dari tabel diatas maka Kabupaten Belitung tahun 2023 dikategorikan sebagai migrasi netto positif.



Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Grafik 4. 10 Grafik Migrasi Netto Kabupaten Belitung Tahun 2023

D. Kepemilikan Dokumen Kependudukan

a. Kepemilikan Kartu Keluarga

Persentase kepemilikan kartu keluarga berguna untuk mengetahui jumlah keluarga yang memiliki kartu keluarga. Jumlah kepala keluarga yang telah memiliki kartu keluarga di Kabupaten Belitung tahun 2023 berdasarkan data SIAK dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 51 Jumlah Kepemilikan Kartu Keluarga di Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	KEPEMILIKAN KK	JUMLAH KK	% KEPEMILIKAN KK
1	TANJUNGPANDAN	36.552	36.589	99,90
2	MEMBALONG	9.691	9.698	99,93
3	SELAT NASIK	2.132	2.133	99,95
4	SIJUK	11.056	11.067	99,90
5	BADAU	5.342	5.344	99,96
JUMLAH		64.773	64.831	99,91

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Kepemilikan kartu keluarga untuk Kabupaten Belitung tahun 2023 sebesar 99,91 %. Artinya masih ada yang belum memiliki kartu keluarga sebesar 0,09 %.

b. Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik

Persentase kepemilikan kartu tanda penduduk berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki kartu tanda penduduk. Berikut ditampilkan jumlah kepemilikan KTP Kabupaten Belitung tahun 2023.

Tabel 4. 52 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	WAJIB KTP			KEPEMILIKAN KTP			%
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL	
1	TANJUNGPANDAN	39.935	39.868	79.803	38.849	38.876	77.725	97,40
2	MEMBALONG	10.585	10.014	20.599	10.313	9.758	20.071	97,44
3	SELAT NASIK	2.407	2.305	4.712	2.345	2.239	4.584	97,28
4	SIJUK	12.573	11.992	24.565	12.267	11.710	23.977	97,61
5	BADAU	6.018	5.719	11.737	5.874	5.589	11.463	97,67
JUMLAH		71.518	69.898	141.416	69.648	68.172	137.820	97,46

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Berdasarkan tabel diatas jumlah Kepemilikan KTP di Kabupaten Belitung Tahun 2023 sebesar 97,46 %. Artinya dari 100 penduduk wajib KTP yang ada di Kabupaten Belitung terdapat 97 wajib KTP yang telah memiliki KTP. Kepemilikan KTP tersebut seharusnya mencapai 100 % mengingat bahwa KTP merupakan identitas vital penduduk jika akan menempati suatu wilayah.

c. Kepemilikan Akta

1. Kepemilikan Akta Kelahiran

Persentase kepemilikan akta kelahiran berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki akta kelahiran. Berikut dibawah ini disajikan tabel data kepemilikan akta kelahiran di Kabupaten Belitung Tahun 2023.

Tabel 4. 53 Data Kepemilikan Akta Kelahiran di Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PEMILIK AKTA KELAHIRAN			JUMLAH PENDUDUK	%
		ANAK USIA 0-18	USIA >18	TOTAL		
1	TANJUNGPANDAN	31.077	43.701	74.778	108.003	69,24
2	MEMBALONG	7.205	12.580	19.785	27.081	73,06
3	SELAT NASIK	1.724	2.690	4.414	6.243	70,70
4	SIJUK	9.420	14.238	23.658	33.003	71,68
5	BADAU	4.311	7.420	11.731	15.615	75,13
JUMLAH		53.737	80.629	134.366	189.945	70,74

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Kepemilikan akta kelahiran berdasarkan data SIAK Kabupaten Belitung tahun 2023 adalah sebesar 70,74 % yang berarti bahwa dari jumlah penduduk Kabupaten Belitung terdapat 70,74 % atau 134.366 jiwa yang telah memiliki akta kelahiran. Untuk anak usia 0-18 tahun adalah sebesar 28,29 % atau 53.737 jiwa, sedangkan untuk usia >18 tahun adalah sebesar 42,45 % atau 80.629 jiwa yang telah memiliki

akta kelahiran. Angka diatas masih relatif rendah, dikarenakan masih terdapat 29,26 % atau sebesar 55.579 jiwa yang belum memiliki akta kelahiran.

2. Kepemilikan Akta Perkawinan

Perkawinan yang biasa dicatatkan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil adalah perkawinan yang dilaksanakan secara Agama Kristen, Katholik, Hindu, Budha, Khong Hu Cu dan Penghayat Aliran Kepercayaan. Sedangkan untuk warga yang beragama Islam, pencatatan perkawinannya adalah di KUA (Kantor Urusan Agama).

Berikut ditampilkan data kepemilikan akta perkawinan Kabupaten Belitung tahun 2023.

Tabel 4. 54 Data Kepemilikan Akta Perkawinan Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK BERSTATUS KAWIN	JUMLAH KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN / BUKU NIKAH		% KEPEMILIKAN
			MEMILIKI	TIDAK MEMILIKI	
1	TANJUNGPANDAN	50.082	39.601	10.481	79,07
2	MEMBALONG	14.518	11.759	2.759	81,00
3	SELAT NASIK	3.073	2.418	655	78,69
4	SIJUK	16.681	13.704	2.977	82,15
5	BADAU	8.339	6.966	1.373	83,54
JUMLAH		92.693	74.448	18.245	80,32

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Persentase kepemilikan akta perkawinan berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki akta perkawinan. Kepemilikan akta perkawinan untuk Kabupaten Belitung berdasarkan data data konsolidasi bersih semester II tahun 2023 adalah 80,32 %. Hal ini berarti bahwa dari jumlah penduduk berstatus kawin masih tersisa 19,68 % yang belum memiliki akta perkawinan atau buku nikah bagi pasangan suami isteri ini disebabkan tidak terdatanya nomor akta perkawinan dan buku nikah dalam database kependudukan. Diupayakan melalui pemuktahiran data kependudukan, persentase kepemilikan akta perkawinan ini dapat meningkat.

Pada kenyataannya banyak penduduk melakukan pernikahan, namun tidak mencatatkan pernikahannya baik di KUA, maupun di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Sehingga perlu diupayakan agar pasangan pernikahan seperti ini dapat memiliki buku nikah atau akta perkawinan.

3. Kepemilikan Akta Perceraian

Akta Perceraian dapat diterbitkan setelah ada penetapan dari Pengadilan Negeri dimana salah satu pihak berdomisili. Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil,

pencatatan perceraian dilaksanakan bagi mereka yang beragama Kristen, Katholik, Hindu, Budha atau bagi mereka yang pencatatan perkawinannya di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. Berikut ditampilkan data jumlah kepemilikan akta perceraian Kabupaten Belitung tahun 2023.

Tabel 4. 55 Data Kepemilikan Akta Perceraian Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PEMILIK AKTA PERCERAIAN / SURAT CERAH			JUMLAH PENDUDUK BERSTATUS CERAH HIDUP	%
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL		
1	TANJUNGPANDAN	1.432	1.553	2.985	3.977	75,06
2	MEMBALONG	296	245	541	685	78,98
3	SELAT NASIK	47	21	68	107	63,55
4	SIJUK	345	274	619	790	78,35
5	BADAU	150	111	261	322	81,06
JUMLAH		2.270	2.204	4.474	5.881	76,08

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Berdasarkan data SIAK tahun 2023, kepemilikan akta perceraian Kabupaten Belitung adalah sebesar 76,08 %. Yang berarti bahwa dari jumlah penduduk berstatus cerai hidup hanya 76,08 % yang telah memiliki akta perceraian. Angka tersebut tentunya sangat kecil mengingat bahwa akta perceraian merupakan salah satu syarat kelengkapan dokumen untuk menikah lagi, pembagian harta kekayaan dan warisan.

4. Akta Kematian

Kegunaan Akta Kematian adalah sebagai syarat untuk menikah, untuk mengurus pensiun, taspen, asuransi bagi ahli warisnya, dan untuk mengurus warisan bagi suami /istri/anaknya. Berikut ditampilkan data jumlah kepemilikan akta kematian Kabupaten Belitung tahun 2023.

Tabel 4. 56 Data Kepemilikan Akta Kematian Kabupaten Belitung Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH KEMATIAN	PENERBITAN AKTA KEMATIAN	% KEPEMILIKAN
1	TANJUNGPANDAN	108.003	734	734	100
2	MEMBALONG	27.081	163	163	100
3	SELAT NASIK	6.243	25	25	100
4	SIJUK	33.003	214	214	100
5	BADAU	15.615	83	83	100
JUMLAH		189.945	1.219	1.219	100

Sumber: Data Konsolidasi Bersih Semester II 2023, diolah

Berdasarkan data di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung, jumlah akta kematian yang telah diterbitkan tahun 2023 adalah sebanyak 1.219 akta kematian atau sebesar 100 % dari jumlah kematian penduduk Kabupaten Belitung yang berjumlah 1.219 jiwa. Dilihat dari persentase kepemilikan akta kematian diatas, dapat kita simpulkan bahwa setiap pelaporan kematian pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung akan di terbitkan akta kematiannya.

5. Pengakuan, Pengesahan Dan Pengangkatan Anak Dan Peristiwa Penting Lainnya

Yang dimaksud pengakuan anak adalah anak luar kawin yang diakui oleh ayah ibunya dengan menandatangani register pengakuan anak, maka sejak saat itu anak tersebut telah mempunyai hubungan hukum dengan ayah dan ibunya. Pengesahan anak adalah anak luar kawin yang kedua orang tuanya melaksanakan pencatatan perkawinan maka anak tersebut dapat disahkan bersama-sama dengan pencatatan perkawinan orang tuanya, sehingga hubungan tidak hanya dengan ibunya, tetapi juga dengan bapaknya. Sedangkan anak angkat adalah anak yang bukan anak kandungnya sendiri tetapi diperlakukan sebagaimana anak kandung. Untuk sahnya pengangkatan anak harus ada penetapan pengadilan negeri. Dalam akta kelahiran pengangkatan anak, nama orang tua kandung dan orang tua angkatnya tercantum dalam akta tersebut, tetapi pada kutipan akta kelahiran hanya tercantum nama pengangkat.

Menurut data, terdapat 1 jiwa yang mengurus akta pengakuan anak, 7 jiwa yang mengurus akta pengangkatan anak dan 13 jiwa yang mengurus akta pengesahan anak selama tahun 2023.

BAB V KESIMPULAN

Kabupaten Belitung mempunyai jumlah penduduk pada akhir tahun 2023 sebanyak 189.945 jiwa terdiri dari 96.541 jiwa laki-laki dan 93.404 jiwa perempuan dengan rasio jenis kelamin paling tinggi pada kelompok usia 10-14 tahun berjumlah 16.526 jiwa yang merupakan penduduk usia muda. Jumlah penduduk usia produktif (15-64 tahun) 69,39 % dan kepadatan penduduk Kabupaten Belitung 82,81 jiwa/km² pada tahun 2023 dengan angka pertumbuhan penduduk adalah 2,29 %.

Menurut karakteristik sosial, penduduk Kabupaten Belitung mempunyai tingkat pendidikan mayoritas berpendidikan SD/ sederajat yaitu sebesar 33,48 %. Untuk agama 175.013 jiwa mayoritas beragama Islam. Dan sebanyak 551 jiwa penduduk Kabupaten Belitung adalah penyandang cacat.

Sedangkan banyaknya penduduk yang belum kawin sebanyak 82.362 jiwa dan jumlah penduduk berstatus kawin sebanyak 92.808 jiwa. Jumlah kepala keluarga pada tahun 2023 adalah 64.831 kepala keluarga, yang terdiri dari 53.000 kepala keluarga laki-laki dan 11.831 kepala keluarga perempuan. Rata-rata anggota keluarga yang ada di Kabupaten Belitung adalah 3 jiwa dengan persentase status hubungan dalam keluarga terbanyak adalah anak. Kepala keluarga paling banyak berada pada kelompok usia 40-44 tahun dan kepala keluarga berstatus kawin sebanyak 47.639. Kepala keluarga mayoritas berpendidikan SD/ sederajat dan sebanyak 33,48 % dan kepala keluarga berstatus sudah bekerja berjumlah 53.264 jiwa.

Jumlah kelahiran selama tahun 2023 sebanyak 2.638 jiwa dan angka kelahiran kasar adalah 14 kelahiran hidup pada setiap 1.000 penduduk. Berdasarkan angka kelahiran kasar setiap perempuan Kabupaten Belitung tahun 2023 sebesar 14 yang artinya dari 1.000 penduduk Kabupaten Belitung pada pertengahan tahun terjadi 14 kelahiran sampai akhir masa reproduksinya (15 – 49 tahun). Dari 1.000 anak terjadi 0 kasus kematian anak dalam satu tahun, artinya dari 1.000 anak Kabupaten Belitung dianggap tidak ada kematian anak dalam satu tahun. Untuk Anak balita sebesar 3,51% yang artinya dari 1.000 balita terjadi 3-4 kematian balita setiap tahun. Sedangkan untuk angka kematian ibu sebanyak 6 kematian ibu saat hamil, bersalin, maupun pasca bersalin pada setiap 100.000 kelahiran hidup.

Untuk bidang pendidikan, Angka Partisipasi Kasar (APK) rata-rata diatas 90,52 %, sedangkan APK tertinggi ada pada jenjang pendidikan SD/MI/ Sederajat yaitu sebesar 106,13 %.

Pada bidang ekonomi, angka partisipasi angkatan kerja Kabupaten Belitung pada tahun 2023 yaitu sebesar 50,97 %, dimana mayoritasnya bekerja sebagai buruh harian lepas. Angka pengangguran tertinggi pada kelompok usia 20-24 tahun yaitu sebesar 3,53 % ini merupakan kelompok usia produktif dan angka pengangguran terendah pada kelompok usia 55-59 tahun.

Sedangkan untuk bidang sosial, persentase pekerja anak di Kabupaten Belitung pada tahun 2023 adalah 0 %. Jumlah penyandang cacat Kabupaten Belitung sebanyak 0,29 %. Sementara jumlah penduduk miskin yang telah mempunyai kartu jaminan kesehatan cenderung meningkat dari data tahun sebelumnya dimana tahun 2023 ini jumlah penduduk dan masyarakat sudah memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah Kabupaten Belitung

Migrasi penduduk di Kabupaten Belitung pada tahun 2023 lebih banyak migrasi masuk dari pada migrasi keluar dimana untuk tahun 2023 migrasi masuk sebanyak 5.311 jiwa berdasarkan rata rata jumlah migrasi masuk tiap bulannya sebanyak 442 jiwa. Jumlah migrasi keluar sebanyak 4.668 jiwa. Angka migrasi netto Kabupaten Belitung sebesar 3,4 yang berarti dari 1.000 jumlah penduduk terdapat 3-4 jiwa yang masuk. Hal ini perlu perhatian Pemerintah Kabupaten Belitung mengingat bahwa Kabupaten Belitung merupakan bagian dari Kabupaten di Propinsi Kepulauan Bangka Belitung yang diperhitungkan keberadaannya terutama pada bidang kepariwisataan, perdagangan dan kelautan.

Kesadaran penduduk kabupaten dalam mengurus kepemilikan dokumen kependudukan terutama kartu keluarga (KK) dan kartu tanda penduduk (KTP) di Kabupaten Belitung pada umumnya dapat dikatakan bagus, akan tetapi perlu pengawasan secara berkala dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Belitung agar masyarakat tetap sadar akan pentingnya kepemilikan dokumen kependudukan. Sedangkan untuk kepemilikan akta kelahiran, akta perkawinan, dan akta perceraian masih diperlukan perhatian khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Belitung. (2024). Kabupaten Belitung Dalam Angka 2024. 155.
- Ditjen Kependudukan dan Pencatatan Sipil. (2024). *Langka-langkah Pengolahan dan Penyajian Data Untuk Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan*. Jakarta.
- Kementerian Dalam Negeri. (2010). *Lampiran Permendagri No. 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan, Kementerian Dalam Negeri*. Jakarta.
- Tim Bimtek Profil Perkembangan Kependudukan. (2024). *Bimtek Pengelola SIAK Bagi ADB Provinsi dan Kabupaten/Kota Angkatan VI Tahun 2024, Kementerian Dalam Negeri*. Depok.



Pemerintah Kabupaten Belitung
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil